

**NILAI NILAI TAUHID DALAM LIRIK LAGU “SEBUJUR
BANGKAI” KARYA H. RHOMA IRAMA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

ALFIAN SYIFA RAMADHAN

NIM. 1917402065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF K. H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Alfian Syifa Ramadhan
NIM : 1917402065
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Nilai- Nilai Tauhid Dalam Lirik Lagu Sebujur Bangkai Karya H Rhoma Irama” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 9 Oktober 2023

Saya Menyatakan,



ALFIAN SYIFA RAMADHAN
NIM. 1917402065

skripsi Alfian fix.pdf

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	inteleksia.stidalhadid.ac.id Internet Source	2%
3	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	jurnalfai-uikabogor.org Internet Source	1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	educasia.or.id Internet Source	1%

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHI

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**NILAI NILAI TAUHID DALAM LIRIK LAGU SEBUJUR BANGKAI
KARYA H RHOMA IRAMA**

Yang disusun oleh Alfian Syifa Ramadhan (NIM. 1917402065) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 24 Oktober dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 1 November 2023

Disetujui oleh

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Drs. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 1966 1222 199103 1 002

Endah Kusumaningrum, M. Pd
NIP. 19940605 201903 2 029

Penguji Utama

Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Alfian Syifa Ramadhan

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Alfian Syifa Ramadhan

NIM : 1917402065

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Nilai Nilai Tauhid Dalam Lirik Lagu Sebjur Bangkai Karya H Rhoma Irama

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddiin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

NILAI NILAI TAUHID DALAM LIRIK LAGU “SEBUJUR BANGKAI” KARYA H RHOMA IRAMA

Alfian Syifa Ramadhan

Nim. 1917402065

ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa saja nilai - nilai tauhid dalam lirik lagu Sebujur Bangkai karya H. Rhoma Irama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep tauhid yang terkandung dalam syair lagu tersebut. Hasil dari penelitian ini diharap dapat memberikan masukan dalam pengembangan pendidikan Islam yang berlandaskan nilai – nilai tauhid. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dan sumber data sekunder berupa sumber referensi lain yang berhubungan dengan penelitian. Jenis penelitian ini adalah library research (kepustakaan) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan *conten analysis* (analisis isi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dari lagu yang dijadikan objek penelitian dapat ditafsirkan bahwa dalam lagu tersebut terdapat konsep tauhid; 2) Konsep tauhid dalam syair lagu Sebujur Bangkai karya H. Rhoma Irama adalah bahwa H. Rhoma Irama melalui lagu – lagunya mengajak dan mendidik masyarakat untuk menauhidkan Allah Swt dalam hal: meyakini bahwa Allah Ta’ala adalah Tuhan, raja, pencipta semua makhluk dan memelihara semua ciptaan-Nya tersebut, memusatkan semua penyembahan kepada Allah SWT, menauhidkan Allah dengan mengetahui nama dan sifat Allah, sehingga manusia mengenal serta mendekatkan diri kepada Allah SWT; 3) Implementasi konsep pendidikan tauhid dalam lirik lagu Sebujur Bangkai dalam pendidikan Islam yaitu bahwa konsep tauhid harus diformulasikan sebagai landasan yang paling inti. Sebagaimana ajaran Allah dan Rasul-Nya yaitu untuk menegaskan tauhid kepada Allah Swt semata.

Kata Kunci : Pendidikan Tauhid, Lagu Sebujur Bangkai, H Rhoma Irama

**THE VALUE OF TAUHID EDUCATION IN THE LYRICS OF THE SONG
SEBUJUR BANGKAI BY H RHOMA IRAMA**

Alfian Syifa Ramadhan

Nim. 1917402065

ABSTRACT

The issues raised in this study are what are the values of tauhid in the lyrics of the song sebujur carkai by H. Rhoma Irama. This study aims to describe and analyze the concept of tawhid education contained in the song's verses. The results of this research are expected to provide support in the development of Islamic based on Tauhid values. This study used primary data sources and secondary data sources. Primary data sources and secondary data sources are other reference sources related to research. This type of research is library research with descriptive qualitative research methods. The data collection technique used in this study is documentation with data analysis techniques using content analysis. The results showed that: 1) From the song that was used as the object of research, it can be interpreted that in the song there is a concept of Tawhid Education; 2) The concept of Tauhid Education in the verses of the song Sebujur Bangkai by H Rhoma Irama is that H Rhoma Irama through his songs invites and educates the community to obey Allah SWT in the following ways: believing that Allah the Exalted is the Lord, King, Creator of all creatures and the care of all His creations; concentrating all worship on Allah Almighty; Obey Allah by knowing the name and nature of Allah, so that people know and get closer to Allah SWT; 3) The implementation of the concept of tauhid education in the lyrics of the song Sebujur Bangkai in Islamic education is that the concept of tauhid must be formulated as the most core foundation. As the teaching of Allah and His Messenger is to affirm tawhid to Allah SWT alone.

Keywords: Tauhid, Sebujur Bangkai Song, H. Rhoma Irama

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor:158/1987 dan Nomor 0543b/u/1987

Transliterasi dimaksud sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	r	er

ز	za	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ذ	zal	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ڌ	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	`	koma terbalik (diatas)
غ	ghain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	ء	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	ai	a dan u
اُوّ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ Kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ Su'ila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
أ...ى...ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
ى...ى	karah dan ya	ī	i dan garis diatas
و...و	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua yaitu:

1. Ta'marbutah hidup Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'marbutah mati
Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dithransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ Nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di dapan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khudzu
- شَيْءٌ syai'un
- النُّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga, penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

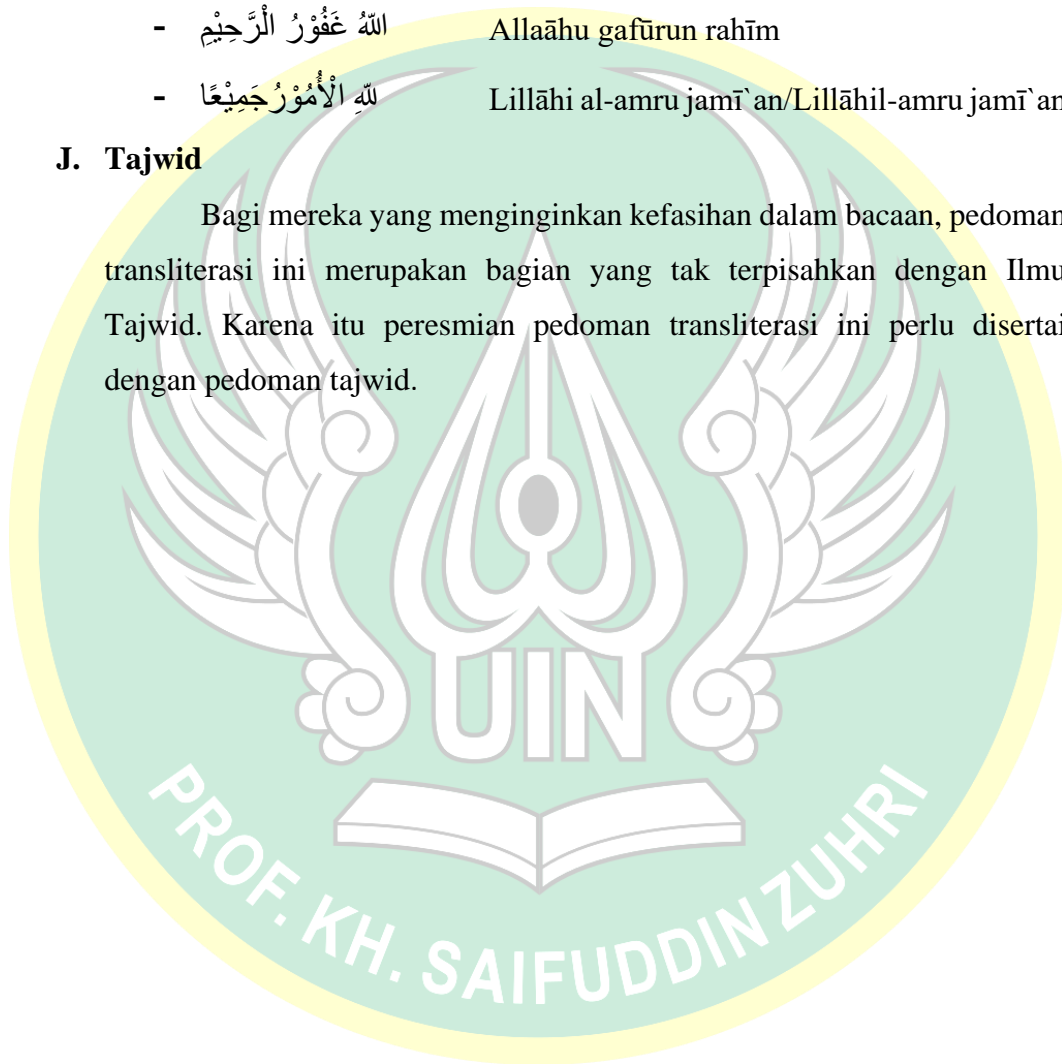
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh

- اللهُ غَفُورٌ الرَّحِيمِ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللهُ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ

Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah

(Q.S Yusuf: 87)



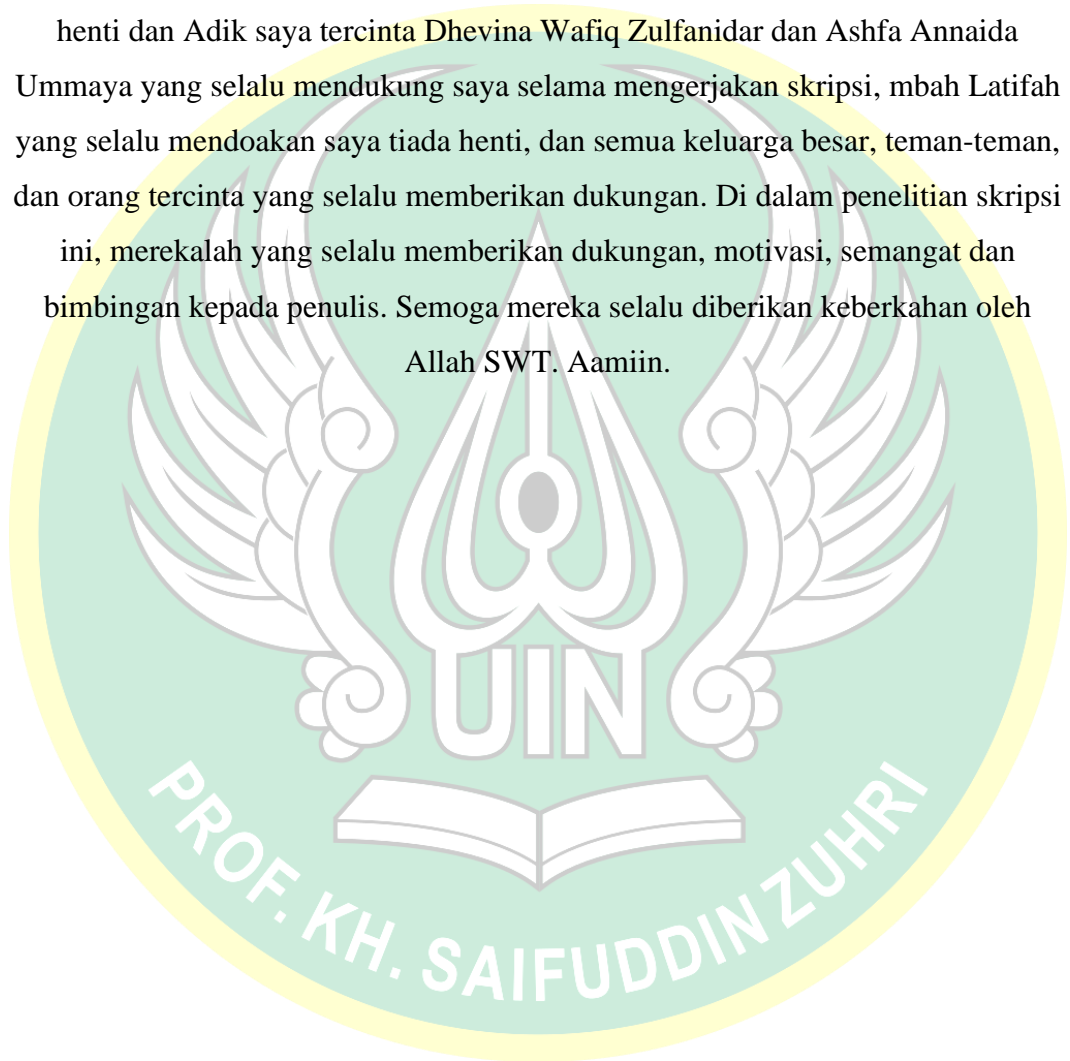
PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan kenikmatan kepada hamba-Nya. Sholawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammd Saw.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt atas terlampauinya tahapan ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Salmanuddin dan Ibu Tri Hayanti, yang selalu mendukung, dan mendoakan tanpa

henti dan Adik saya tercinta Dhevina Wafiq Zulfanidar dan Ashfa Annaida Ummaya yang selalu mendukung saya selama mengerjakan skripsi, mbah Latifah yang selalu mendoakan saya tiada henti, dan semua keluarga besar, teman-teman, dan orang tercinta yang selalu memberikan dukungan. Di dalam penelitian skripsi ini, merekalah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan bimbingan kepada penulis. Semoga mereka selalu diberikan keberkahan oleh

Allah SWT. Aamiin.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul “*Nilai-Nilai Tauhid Dalam Lirik Lagu Sebujur Bangkai Karya H Rhoma Irama*” dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam. Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan banyak mendapat arahan, motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Penasehat Akademik PAI D Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

8. Prof. Dr. Drs. H. Rohmad, M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Segenap dosen dan karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Al Mukarram Abah Kiai Taufiqurrahman dan Ibu Nyai Wasilah Karomah Al-Hafidzah selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, seluruh ustadz-ustadzah, segenap pengurus, serta para santri PP Darul Abror Watumas Purwokerto yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini
11. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah Swt.

Tidak ada kata lain yang dapat penulis sampaikan, kecuali do'a kepada Allah SWT untuk memberikan balasan baik kepada mereka semua yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk ke depannya.

Purwokerto, 9 Oktober 2023

Penulis


Alfian Syifa Ramadhan
NIM. 1917402065

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSELISASI	vii
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Konseptual.....	13
1. Nilai – Nilai Tauhid	13
2. Kajian Lirik Lagu.....	29
B. Penelitian Terkait.....	35
BAB III H RHOMA IRAMA DAN SONETA BAND	
A. Riwayat Hidup H Rhoma Irama	39
B. Berdirinya Soneta Group	48
C. Tema dan Makna Lagu-lagu Rhoma Irama	46
BAB IV NILAI NILAI TAUHID DALAM LIRIK LAGU SEBUJUR BANGKAI	
A. Analisis Nilai Tauhid Rububiyah.....	50
B. Analisis Nilai Tauhid Uluhiyah.....	55

C. Analisi Nilai Tauhid Asma' Wa Sifat	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
C. Keterbatasan Peneliti	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada pribadinya baik dari segi jasmani maupun rohaninya. Oleh karena itu pendidikan lebih mengarahkan dirinya pada pembentukan dan pendewasaan pengembangan kepribadian individu yang mengutamakan aspek-aspek dinamis dan aktif, seperti proses pengembangan dan pembentukan diri secara terus menerus. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri¹.

Dalam sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3 terdapat tujuan Pendidikan Nasional yang uraiannya bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab².

Dengan demikian tujuan pendidikan juga harus disusun secara utuh. Tujuan pembelajaran di dalam pendidikan tidak hanya menekankan pada kemampuan mencerdaskan kehidupan, tetapi juga iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Satu sisi berorientasi pada kehidupan akhirat. Orientasi

¹ Andriyansyah, "Penanaman Toleransi Agama pada diri anak melalui doktrin sejarah kebudayaan Islam (Penelitian Tindakan kelas) pada MI Hidayatul Ahbina, setu Bekasi", Jurnal Pendidikan dan pengajaran, Vol. 2 No. 02, 2019

² Dodi Ilham "Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional" : Jurnal Kependidikan, Vol. 8, No. 3, Agustus 2019

kehidupan akhirat dirumuskan dalam tujuan pembelajaran iman yang mencapai taraf tauhid, tidak ada tuhan selain Allah³.

Tauhid merupakan landasan utama bagi seorang muslim, identitasnya ditentukan oleh ketauhidanya yang benar dan sebuah fondasi bangunan ditentukan oleh pondasinya begitu juga dengan sebuah pohon hidupnya ditentukan oleh akarnya. Artinya tauhid menjadikan seorang muslim hanya tunduk, patuh, dan tawakkal kepada Allah Swt. Pengakuan yang demikian harus tercerminkan dengan keyakinan yang teguh dalam hati sampai akhir hayat, juga harus sesuai ucapan dan perbuatan⁴. Dari perspektif ini dapat diambil formulasi bahwa tauhid dalam pendidikan Islam berfungsi untuk mentransformasikan setiap individu peserta didik menjadi “manusia yang beertauhid” dengan kategori memiliki sifat-sifat mulia dan komitmen kepada penegakan kebenaran dan keadilan.

Demikian pula peserta didik mestinya mereka terlihat sebagai komunitas pencari nilai-nilai tauhid. Maka aktivitas belajar dan interaksi antara guru dan peserta didik tidak boleh bertentangan dengan nuansa tauhid. Disamping itu, komponen pendidikan juga harus dibangun atas dasar prinsip tauhid yaitu kurikulum. Kurikulum antara lain mencakup materi, metode dan alokasi waktu.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pembelajaran Agama Islam khususnya dalam ranah tauhid yang dilaksanakan di kelas belum dapat menyentuh aspek emosional siswa. Guru-guru agama islam masih nyaman dengan metode klasik yaitu ceramah. Menurut Abuddin Nata dalam bukunya *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, menyatakan bahwa: Kekurangan metode ceramah antara lain cenderung membuat peserta didik kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, kemungkinan adanya materi pelajaran yang tidak dapat diterima sepenuhnya oleh peserta didik, kesulitan dalam mengetahui tentang seberapa banyak materi yang dapat

³ Hasbi Siddik “*Konsep Dasar Pendidikan Islam (Perspektif Al-Quran, Al-Hadis, Filosofis, Yuridis Formal, Psikologis, Dan Sosiologis)*” Jurnal Kependidikan Volume14, Nomor 1, April 2022

⁴ Muhammad hambal “*Pendidikan Tauhid dan Urgensinya bagi seorang muslim*” Jurnal Pendidikan islam Vol9, No 1 (2020)

diterima oleh anak didik, cenderung verbalisme dan kurang merangsang. Akhirnya banyak siswa merasa jenuh dengan metode dan model pembelajaran yang monoton dan cenderung statis. Ranah afektif (emosi, perasaan) pada siswa belum tersentuh oleh model pembelajaran yang demikian, karena ranah itu dapat tersentuh hanya dengan bantuan menstimulasi otak kanan, yang salah satunya dapat melalui sebuah lagu. Dengan lagu mereka akan lebih tertarik, terhibur, dan dapat meningkat semangat belajar.

Rhoma Irama adalah penyanyi dan pencipta lagu yang memiliki nilai-nilai moral, pendidikan Islam, percintaan, kritik sosial, dan lain sebagainya. Lagu-lagu dangdut yang disuarakan Rhoma Irama semakin tersiar pada dunia saat dirinya melakukan perubahan nama menjadi Soneta Group dan tema lagunya yang mengandung nilai pendidikan Islam dari segi pemahaman akidah akhlak. Pada 13 Oktober 1973 Soneta memproklamisasikan dirinya dengan semboyan *The Voice of Moslem* (Suara Orang Islam) yang berasaskan *amar ma'ruf nahi munkar*⁵. Rhoma Irama menjadikan musik sebagai sarana dakwah dengan alasan bahwa tanggung jawab menyampaikan kebenaran adalah milik semua, maka Rhoma Irama memiliki obsesi dengan adanya soneta mampu membentengi perubahan budaya akibat derasnya pengaruh asing yang dapat mengubah tatanan budaya pada masyarakat.

Dangdut merupakan salah satu dari genre seni musik populer tradisional Indonesia yang khususnya memiliki unsur-unsur Hindustani (India), Melayu, dan Arab. Dangdut bercirikan dentuman *tabla* (alat musik perkusi India) dan gendang. Dangdut juga sangat dipengaruhi dari lagu-lagu musik India klasik dan Bollywood. Sejarahnya dangdut dipengaruhi musik India melalui film Bollywood oleh Ellya Khadam dengan lagu "Boneka India", dan terakhir lahir sebagai Dangdut tahun 1968 dengan tokoh utama Rhoma Irama. Dalam evolusi menuju bentuk kontemporer, sekarang masuk pengaruh unsur-unsur musik India (terutama dari penggunaan *tabla*) dan Arab (pada cengkok dan harmonisasi). Perubahan arus politik Indonesia pada akhir tahun 1960-an

⁵ Moh Shofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada* (Depok: Imania. 2014), hal100

membuka masuknya pengaruh musik barat yang kuat dengan masuknya penggunaan gitar listrik dan juga bentuk pemasarannya. Sejak tahun 1970-an dangdut boleh dikatakan telah matang dalam bentuknya yang kontemporer. Sebagai musik populer, dangdut sangat terbuka terhadap pengaruh bentuk musik lain, mulai dari keroncong, gambus, rock, pop, bahkan *house music*⁶.

Dalam musik, lirik menjadi hal yang penting. Lirik menjadi penting karena seorang penyanyi atau musisi akan menyampaikan sebuah makna atau pesan, sebagai gambaran tentang apa yang dia rasakan terhadap fenomena yang terjadi, baik di lingkungan sekitar maupun yang lainnya. Oleh karena itu, lirik dari sebuah lagu tidak hanya sekedar rangkaian kata-kata yang indah.

Pesan dalam lirik lagu menjadi hal yang sangat penting. Sebab melalui lirik lagu yang ringan, mudah dipahami dan diingat akan memudahkan seseorang dalam mengingat dan memahami makna atau pesan yang disampaikan. Terlebih nasihat yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadis, sebab fungsi seni musik tidak hanya dapat menghibur pendegarnya, tetapi dapat digunakan sebagai sarana pendidikan. Musik akan bernilai positif jika digunakan untuk mensyiarkan agama (berkenaan akidah dan akhlak), nilai-nilai pendidikan, sosial budaya, moral, bahkan sebagai jalan pengingat kepada Sang pencipta seperti yang dilakukan oleh ahli-ahli Islam, sufi, dan ulama-ulama. Tetapi akan bernilai negatif jika disalah gunakan kearah maksiat. melalui syair-syair beberapa lagu, Rhoma Irama berusaha mengekspresikan karya-karyanya melalui musik dangdut. Syair-syair lagunya disamping berfungsi sebagai media hiburan juga berfungsi sebagai sarana atau media dalam menyampaikan pesan-pesan moral agama. Sebagian besar syair-syair lagu yang dibawakan mengandung nilai ajaran agama.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“NILAI- NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM LIRIK “SEBUJUR BANGKAI” KARYA H RHOMA IRAMA”**.

⁶ Moh Muzakka, *‘Nilai-Nilai Profetik Dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian Terhadap Lirik Lagu “Akhlak” Dan “Virus Corona”*, Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra, 15.1 (2020), 13–22 <https://doi.org/10.14710/nusa.15.1.13-22>.

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah "Nilai- Nilai Pendidikan Tauhid dalam Lirik Sebujuir Bangkai Karya H. Rhoma Irama".

Adapun istilah - istilah yang terkandung di dalam skripsi yaitu sebagai berikut:

1. Tauhid

Tauhid dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tauhid merupakan kata benda yang berarti keesaan Allah kuat kepercayaan bahwa Allah hanya satu. Perkataan tauhid berasal dari bahasa Arab, masdar dari kata *wahhada* (وحد) *yuwahhidu* (يُوحِد) Secara etimologis, tauhid berarti keesaan. Maksudnya, keyakinan bahwa Allah SWT adalah Esa Tunggal satu. Pengertian ini sejalan dengan pengertian tauhid yang digunakan dalam bahasa Indonesia, yaitu "keesaan Allah" mentauhidkan berarti "mengakui akan keesaan Allah". Jubaran Mas'ud menulis bahwa tauhid bermakna "beriman kepada Allah, Tuhan yang Esa", juga sering disamakan dengan "لا اله الا الله" "tiada Tuhan Selain Allah". Fuad Iframi Al-Bustani juga menulis hal yang sama. Menurutnya tauhid adalah Keyakinan bahwa Allah itu bersifat "Esa". Jadi tauhid berasal dari kata "*wahhada*" وحد "*yuwahhidu*" يُوحِد "tauhidan" توحيد yang berarti mengesakan Allah SWT. Menurut Syeikh Muhammad Abduh tauhid ialah suatu ilmu yang membahas tentang wujud Allah, sifat-sifat yang wajib tetap pada-Nya, sifat-sifat yang boleh disifatkan kepada-Nya, dan tentang sifat-sifat yang sama sekali wajib dilenyapkan pada-Nya. Juga membahas tentang rasul-rasul Allah, meyakinkan kerasulan mereka, apa yang boleh dihubungkan (dinisbatkan) kepada mereka, dan apa yang terlarang menghubungkannya kepada diri mereka.⁷

⁷ Agus Setiakawan, 'Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Islam', *Educasia*, 1.2 (2016), 1–21 www.educasia.or.id.

2. Lirik Lagu “Sebujur Bangkai”

H. Rhoma Irama merilis lagu ini pada tahun 1982, bersama dengan Soneta Grup dangdut memuat makna yang mendalam. Lagu berisi barisan penggunaan gaya bahasa yang memberikan efek keindahan dan dibawakan dengan suara atau nada yang indah. Syair atau lirik lagu adalah puisi panjang atau pendek yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan - perasaan yang dimiliki oleh seseorang⁸. Menurut Herman J. Waluyo syair lagu merupakan salah satu sastra yang menggunakan bahasa sebagai media untuk menciptakan suatu imajinasi⁹.

Lirik lagu memiliki beberapa unsur, yaitu: pertama, bunyi memiliki peran dalam menciptakan suatu keindahan pada lirik. Adanya keselarasan bunyi mewakili makna rasa, batin, dan sikap dari penyair. Kedua, kata. Berdasarkan bentuk dan isinya, kata terbagi atas: (1) Lambang, yaitu kata yang maknanya sesuai dengan kamus leksika; (2) *utterance atau indice* adalah makna kata yang sesuai dengan konteks; (3) simbol adalah kata yang mengandung makna konotatif. Ketiga, baris yaitu tempat tertulisnya kata, frasa, kalimat sebagai wujud ide yang disampaikan. Penataan baris menggunakan rima dan sajak atau disebut dengan *enjambemen*. Keempat, bait yaitu kumpulan baris-baris dalam lirik lagu dalam rangka mendukung satu pertamaan pokok pikiran. Kelima, tipografi yaitu aspek visual syair yang menciptakan makna dan susunan bentuk yang beraturan maupun tidak beraturan.

Tarhib dan indzar yaitu menyampaikan hal yang menakutkan, menyedihkan, maupun siksaan¹⁰. Pada bait pertama lirik lagu terdapat pesan dakwah tarhib dan indzar. Bait tersebut menjelaskan kondisi yang begitu menyedihkan ketika manusia sudah dicabut nyawanya tubuhnya yang biasanya bernapas, bergerak untuk melakukan kehendak hanya

⁸ Melani Budianta et al., *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi* (Magelang: Indonesia Tera, 2003), 182.

⁹ Herman J. Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi*, (Jakarta: Erlangga, 1987), 8.

¹⁰ Islamawati, “Ekspresi Pesan Dakwah Dalam SyairSyair Lagu Jefri Al-Bukhori” 10-11.

bisa terbujur kaku, tidak bisa berfungsi apa-apa bahkan dalam hitungan waktu semakin membusuk. Kemudian pada bait ketiga baris kedua hingga bait keenam yang menjelaskan perbandingan di awal sebelum dan setelah meninggal khususnya fasilitas dan kepemilikan selama hidup. Kemudian pada bait ketujuh yang menjelaskan mengenai perbandingan kondisi fisik dan respons lingkungan saat sebelum meninggal dan setelah meninggal. Sebelum meninggal, fisik yang begitu dirawat sampai indah dan banyak lingkungan yang suka, tertarik dengan fisik yang dimiliki semua berubah saat sudah meninggal. Selanjutnya pada bait kedelapan yang menjelaskan tentang kondisi tubuh manusia yang sudah terurai oleh binatang pengurai dalam tanah saat terjadi pembusukan sampai yang tersisa tulang saja. Bait kesembilan baris kedua hingga akhir jika dihubungkan dengan bait sebelumnya yang banyak detail kondisi, situasi setelah meninggal maka bait kesembilan ini merupakan bait dan baris yang memberikan nasihat dalam bentuk *billikmah* lewat pengisahan bagaimana orang selama ini sudah banyak yang terlena dengan kenikmatan, kenyamanan, dan kemewahan di dunia hingga lupa dengan kematian yang sebenarnya begitu menakutkan, dan menyedihkan.

Pesan “jangan sampai yang mendengarkan lagu juga sampai melupakan tentang kematian” di bait kesembilan. Hal ini termasuk penyampaian dakwah ta’lim dan tarbiyah makna lirik lagu Sebujur Bangkai mengingatkan kita bahwa hidup di dunia ini tidak ada yang kekal, dan kita semua pasti akan menghadapi kematian, oleh karena itu selagi kita masih hidup di dunia perbanyaklah kebaikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu apa saja nilai - nilai tauhid dalam lirik lagu sebujur bangkai karya H. Rhoma Irama.?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini ialah mendeskripsikan nilai nilai tauhid dalam lirik lagu sebujur bangkai karya H. Rhoma Irama.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan konsep dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam ranah tauhid melalui media lagu religi karya H. Rhoma Irama.

2) Memberikan masukan kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan lirik lagu H. Rhoma Irama yang bertemakan akidah.

3) Sebagai tambahan khazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media lagu religi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan pengetahuan bagi peneliti dan dapat mengembangkan pemahaman dari obyek yang diteliti sebagai bekal pertimbangan bagi penelitian selanjutnya tentang nilai- nilai tauhid yang ada dalam lirik lagu sebujur bangkai karya H. Rhoma Irama.

2. Bagi Pembaca

a) Untuk menjadi media atau sarana belajar pendidikan Islam yang terkandung dalam lirik lagu Rhoma Irama.

b) Sebagai bahan referensi bagi pengajar pendidikan Islam melalui lirik lagu Rhoma Irama yang meliputi nilai akidah.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan lagu-lagu yang bernuansa Islami khususnya dalam lirik lagu Rhoma Irama.

E. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang berbagai cara kerja, sedangkan penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data guna memberikan jawaban terhadap permasalahan tertentu dan kemudian menemukan kesimpulan yang diinginkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah upaya untuk menyelidiki dan menelusuri suatu permasalahan dengan menggunakan cara kerja yang ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah data, dan kemudian menyimpulkan secara sistematis dan objektif¹¹.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang meneliti sejumlah bahan atau data tulisan didapat dari beberapa sumber baik buku, jurnal, ataupun lirik lagu yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

Penelitian kepustakaan ini dipilih karena dengan menggunakan penelitian ini peneliti dapat mengambil data utama yaitu lagu-lagu Rhoma Irama dari awal kiprahnya di panggung musik Indonesia hingga sekarang.

Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis lirik-lirik lagu H. Rhoma Irama. Penelitian kepustakaan bermaksud menelaah untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

2. Sumber data Penelitian

1. Sumber data

1) Data Primer

¹¹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021, hlm. 2

Data Primer adalah data yang berasal dari sumber aslinya. Dengan kata lain data primer adalah beberapa buku yang dijadikan sebagai rujukan pokok. Adapun data yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang mengandung nilai tauhid seperti lagu yang dipilih oleh penulis yaitu lagu Sebujur Bangkai karya H. Rhoma Irama.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mengandung dan melengkapi sumber-sumber data primer atau yang dimaksud dengan data sekunder adalah data tambahan seperti buku, jurnal, artikel tentang nilai – nilai tauhid dan Rhoma Irama, metode penelitian, internet serta literatur yang menunjang dan berkaitan hingga relevan dengan pembahasan penelitian ini dan lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain - lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Peneliti juga melakukan telaah pustaka atau mengkaji berbagai literatur, yaitu dengan mendalami, mencermati, dan menganalisis. Kajian pustaka atau (literature review) adalah proses kegiatan menelaah dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen-dokumen, mempelajari dan menilai prosedur dan hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan orang lain, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survey tentang masalah yang terkait dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan lagu-lagu Rhoma Irama yang mengandung nilai akidah. Penulis kemudian mengambil beberapa lagu yang paling relevan dengan objek penelitian sebagai sampelnya dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, baik itu klasik maupun

modern untuk diolah kemudian dianalisis. Dengan teknis pengumpulan data di atas maka peneliti akan menemukan kesimpulan yang objektif dari analisisnya terhadap Lirik lagu yang berjudul Sebujur Bangkai.

4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik content analysis (analisis isi). Analisis isi adalah alat penelitian yang digunakan untuk menentukan keberadaan kata atau konsep tertentu di dalamnya teks atau set teks. Peneliti mengukur dan menganalisis keberadaan, makna, dan hubungan semacam itu kata dan konsep, kemudian buat kesimpulan tentang pesan dalam teks, penulis, audiens, dan bahkan budaya dan waktu di mana ini menjadi bagiannya. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara diskusi, headline surat kabar dan artikel, sejarah dokumen, pidato, percakapan, iklan, teater, percakapan informal, atau benar-benar ada kemunculan Bahasa komunikatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi, yakni: 1) Menandai kalimat-kalimat atau paragraph - paragraf dalam teks anekdot yang mengungkapkan nilai-nilai pendidikan tauhid. 2) Menyajikan data secara sistematis mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid yang ditemukan dalam teks. 3) Memeriksa dan melakukan analisis nilai-nilai pendidikan Tauhid yang telah ditemukan dalam teks. 4) Menarik kesimpulan. Untuk itu peneliti menjabarkan permasalahan dengan mengambil materimateri yang relevan dengan permasalahan, kemudian dianalisis, dipadukan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka kegiatan penelitian yang kemudian disusun untuk memberi petunjuk bagi para pembaca tentang hal-hal pokok yang akan ddikupas dan diteliti.

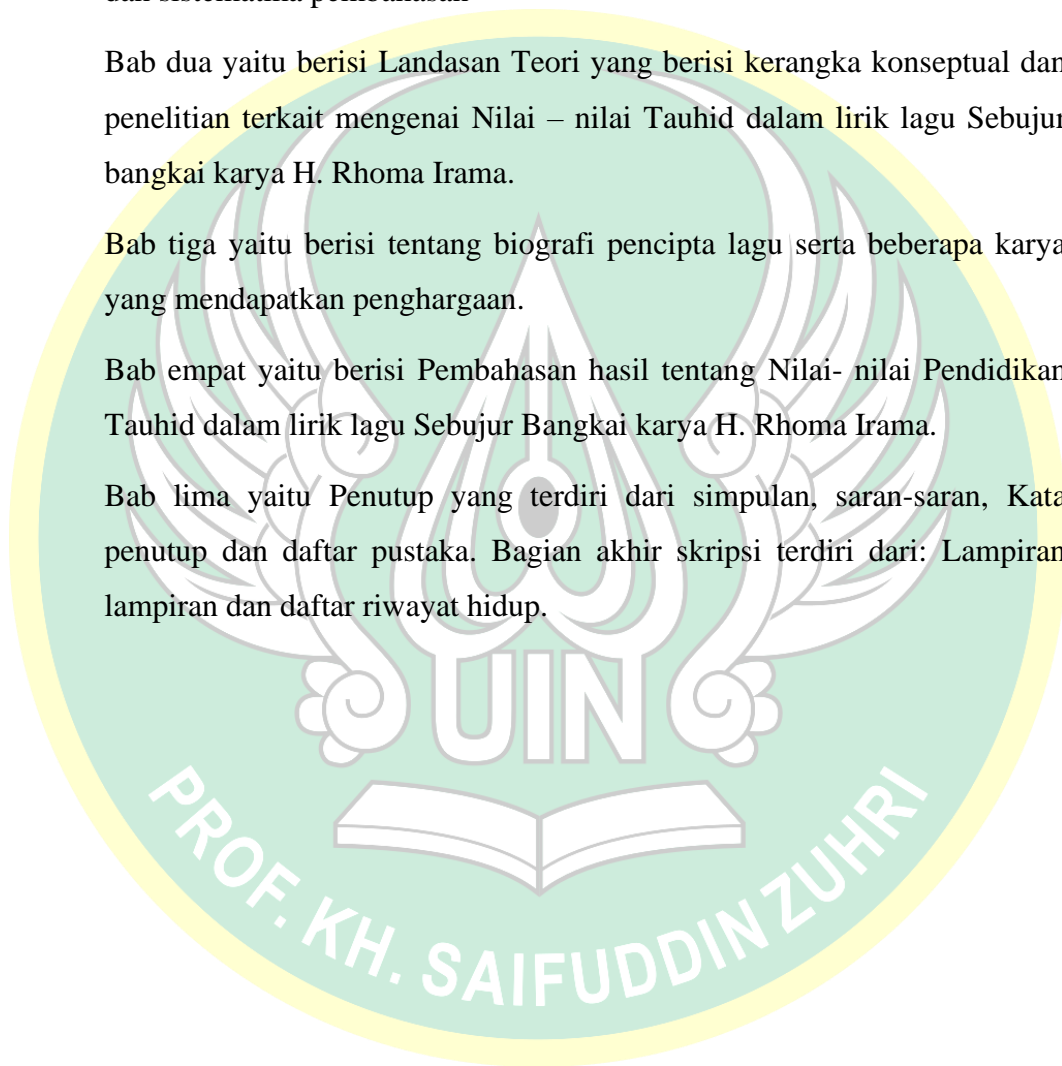
Bab satu yang berisi Pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

Bab dua yaitu berisi Landasan Teori yang berisi kerangka konseptual dan penelitian terkait mengenai Nilai – nilai Tauhid dalam lirik lagu Sebujuir bangkai karya H. Rhoma Irama.

Bab tiga yaitu berisi tentang biografi pencipta lagu serta beberapa karya yang mendapatkan penghargaan.

Bab empat yaitu berisi Pembahasan hasil tentang Nilai- nilai Pendidikan Tauhid dalam lirik lagu Sebujuir Bangkai karya H. Rhoma Irama.

Bab lima yaitu Penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran, Kata penutup dan daftar pustaka. Bagian akhir skripsi terdiri dari: Lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Nilai – Nilai Tauhid

a. Pengertian Nilai - Nilai Tauhid

1) Definisi Nilai

Kata Nilai dalam bahasa Inggris adalah value, berasal dari terjemahan bahasa latin adalah valere atau berasal dari bahas Perancis kuno valori. Sebatas harfiah, value, valere, valori atau nilai dapat diartikan sebagai “harga”. Namun ketika makna tersebut dihubungkan dengan sudut pandang tertentu kata “harga” mempunyai makna atau tafsiran yang bermacam-macam. Seperti harga atau nilai menurut ilmu ekonomi, psikologi, antropologi, politik, bahkan agama. Perbedaan tersebut disebabkan sudut pandang seseorang dalam melihat sesuatu¹².

Maka dari itu peneliti akan menyajikan beberapa pengertian nilai menurut para tokoh diantaranya sebagai berikut.

a) Oemar Hamalik

Oemar Hamalik mendeskripsikan bahwa nilai adalah ukuran yang dipandang baik oleh masyarakat dan menjadi pedoman dari tingkah laku manusia tentang cara hidup yang sebaik-baiknya¹³.

b) Sidi Gazalba

Menurut Sidi Gazalba sebagaimana dikutip oleh Chabit Thoha dalam kapita selekta pendidikan mengungkapkan bahwa nilai adalah suatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda kongkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan dan

¹² Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 7.

¹³ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 75.

salah yang menuntut pembenaran empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki¹⁴.

Dari beberapa pengertian tentang nilai yang disebutkan diatas tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai adalah kualitas dari sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik lahir maupun batin. Dalam kehidupan manusia nilai dijadikan landasan, alasan atau motivasi dalam bersikap dan bertingkah laku baik disadari maupun tidak.

2) Definisi Tauhid

Pengertian tauhid yang ditinjau dari sudut bahasa berasal dari Bahasa Arab, yaitu *wahhada – yuwahhidu - tauhiidan* yang memiliki arti menjadikannya Esa¹⁵. Sedangkan tauhid yang ditinjau dari sudut istilah yaitu meng-Esakan Tuhan atau disebut dengan suatu kepercayaan yang menegaskan bahwa Tuhan itu Esa, tiada sekutu bagi-Nya, tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, Tuhan-yang menciptakanalam semesta beserta segala isi nya yang-mengatur dan memelihara serta yang membinasakan.

Tauhid menurut pandangan Syaikh Muhammad Abduh adalah ilmu yang membahas tentang wujud Allah tentang sifat-sifat yang wajib tetap bagi-Nya, sifat-sifat yang jaiz disifatkan pada-Nya dan tentang sifatsifat yang sama sekali yang wajib ditiadakan (mustahil) dari pada-Nya¹⁶.

Sedangkan menurut Ibnu Khaldun, Ilmu yang berisi alasan alasan mempertahankan kepercayaan – kepercayaan iman, dengan mempergunakan dalil-dalil pikiran dan berisi bantahan bantahan terhadap orang-orang yang menyeleweng dari kepercayaan salaf dan ahli sunnah adalah ilmu tauhid¹⁷.

¹⁴ HM Chabit Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar ,1996), h.61

¹⁵ Musthofa, dkk, *Tauhid*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), h.2.

¹⁶ Syaikh Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, lihat Sahilun nasir, *Pemikiran kalam (Teologi Islam): Sejarah, Ajaran dan Perkembangannya*, (Jakarta: Rajawali, 2010), h. 1.

¹⁷ Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, lihat Sahilun nasir, *Pemikiran kalam (Teologi Islam) : Sejarah, Ajaran dan Perkembangannya*, (Jakarta: Rajawali), h. 3.

Ajaran tauhid adalah tema sentral aqidah dan iman, oleh sebab itu Aqidah dan iman diidentikkan juga dengan istilah tauhid. Akidah adalah salah satu contoh nama yang dipandang identik dengan tauhid. Walaupun identik, kata akidah terdapat perbedaan dengan tauhid. Secara harfiah, akidah berasal dari bahasa Arab yang kata dasarnya adalah dari kata *'a-qa-da* yang berarti ikatan. Menjaga komitmen berarti menjaga kontinuitas pemahaman dan apresiasi secara terus menerus tentang substansi dan ekspresi sebuah keyakinan¹⁸.

Dari beberapa keterangan diatas dapat ditarik benang merah yaitu tauhid adalah pangkal kemurnian dan keluhuran moral manusia. Kemurnian tauhid seseorang mengarah pada sikap dan perilaku terpuji berdasarkan nilai-nilai Islam. Hal ini menunjukkan pentingnya menanamkan tauhid pada anak melalui pendidikan. Hal ini karena tauhid dimaknai sebagai landasan yang kokoh dalam kehidupan anak (menangani berbagai persoalan hidup, memahami makna hidup, dan mengetahui tugasnya selama hidup).

3) Definisi Nilai Tauhid

Nilai tauhid adalah sebuah prioritas yang ada dalam seseorang terhadap amalan yang dilakukan, yang kan memberikan makna juga dampak terhadap ruh umat islam, Nilai-nilai tauhid berupa keikhlasan, ketulusan, dan ketundukan kepada Allah akan memberikan kenikmatan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Dengan tauhid seorang hamba akan senantiasa hanya bergantung pada Allah, bukan pada tujuan-tujuan duniawi yang cenderung menipu¹⁹.

Dibawah ini antara lain fungsi, dasar dan tujuan tauhid.

¹⁸ Zuhri, *Pengantar Studi Tauhid*, (Yogyakarta: Suka Press, 2013), h. 14-16.

¹⁹ Ilham, "menikmati hidup dengan nilai-nilai tauhid", in berita hikmah nasional, oktober 26, 2023

a. Fungsi Tauhid

Fungsi merupakan bentuk operasional dari sebuah tujuan, sehingga kita dapat melihat fungsi pendidikan tauhid dengan menganalisis tujuan dari pendidikan tauhid.²⁰ Yusron Asmuni menyebutkan bahwa pendidikan tauhid adalah berfungsi untuk:

- 1) Memberikan ketentraman dalam hati.
- 2) Menyelamatkan dari dari kesesatan dan kemusyrikan.
- 3) Membentuk perilaku dan kepribadian seseorang sehingga menjadi falsafah dalam kehidupannya²¹.

Dari penjelasan yang diuraikan oleh Abdurrahman An-Nahlawi, dapat dilihat bahwa pendidikan tauhid dalam keluarga memiliki beberapa fungsi agar:

- 1) Seseorang dapat mengetahui makna dan maksud beribadah kepada Allah.
- 2) Seseorang dapat menjauhi hal-hal yang dilarang Allah seperti syirik dan semua hal yang dapat menghancurkan ketauhidan²².

Menanamkan pendidikan tauhid sedini mungkin kususny kepada peserta didik bahwa dirinya selalu berada dalam perlindungan dan kekuasaan Allah yang Maha Esa. Sehingga dengan proses yang panjang anak akan selalu mengingat Allah SWT.

b. Tujuan Tauhid

Istilah “tujuan” secara etimologi berarti arah, maksud atau haluan. Dalam bahasa Arab, “tujuan” disebut “*Maqāshid*”. Sementara dalam bahasa Inggris di istilahkan dengan “goal,

²⁰ Muhtadi, "Urgensi Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga" Fakultas Agama Islam Universitas Darul 'Ulum Jombang Sumbula: Volume 5, Nomor 2, Desember 2020

²¹ Yusron Asmuni, *Ilmu Tauhid*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1993), hlm. 7

²² Silahuddin, Skripsi, Pendidikan Keimanan Pada Usia Anak: Tinjauan Psikologis, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,), hlm.

purpose, objectives atau aim”²³. Secara terminology, tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai²⁴.

Karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Adapun tujuan pendidikan tauhid yaitu:²⁵

- 1) Agar manusia memperoleh kepuasan batin, keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, sebagaimana yang dicita-citakan. Dengan tertanamnya tauhid dalam jiwa manusia maka manusia akan mampu mengikuti petunjuk Allah yang tidak mungkin salah sehingga tujuan mencari kebahagiaan bisa tercapai.
- 2) Agar manusia terhindar dari pengaruh akidah-akidah yang menyesatkan (musyrik), yang sebenarnya hanya hasil pikiran atau kebudayaan semata.
- 3) Memperkokoh akidah di dalam jiwa agar anak didik tumbuh sebagai hamba yang mengabdikan kepada Allah.
- 4) Agar terhindar dari pengaruh paham yang dasarnya hanya teori kebendaan (materi) semata. Misalnya kapitalisme, komunisme.

c. Dasar – Dasar Tauhid

Secara historis, pendidikan telah dilaksanakan sejak keberadaan manusia pertama di dunia, yaitu Nabi Adam a.s. yang dalam al-Qur’an dinyatakan telah terjadi proses

²³ Miftahur Rohman, Hairudin, “Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial-Kultural”, Al-Tazkiyah; Jurnal Pendidikan Islam, vol. 9 No. 1 (Mei 2019), P. ISSN: 20869118, E-ISSN: 2528-2476, h. 23.

²⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 29.

²⁵ Santi Nur Jannah, “Implementasi Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Di Desa Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat” Skripsi (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2019.hal,37

pendidikan dalam dialog Nabi Adam dengan Allah²⁶. Tauhid merupakan pondasi dasar umat Islam. Maka dari itu, seorang dengan tauhid yang benar akan memiliki pondasi kehidupan yang kokoh. Sebagai tema sentral dalam Islam, tauhid menjadi unsur yang paling penting yang dimaknai dengan tertandanya kepercayaan terhadap Allah yang terangkum dalam kalimat syahadat²⁷.

أشهدان لا اله الا الله وأشهدان محمدا رسولا لله

“Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad Saw adalah utusan Allah”.

Syahadat menjadi hal yang amat niscaya bagi kehidupan seorang muslim, sebab kalimat itu menjadi mula dari peribadatan yang dilakukan. Bersyahadat sama dengan meyakini keberadaan Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa, sekaligus dalam pandangan tradisionalisme mengakui dalam sisi tauhid dengan rasa ketidakberdayaan dan pasrah secara mutlak pada-Nya. Sehingga ibadah yang dilakukan semata hanya untuk Allah Swt. Artinya, sebagai pondasi, tauhid melingkupi seluruh aktivitas yang berhubungan dengan keagamaan.

Dasar tauhid adalah al-qur'an dan hadits. Artinya apa saja yang disampaikan oleh Allah dalam Al-Qur'an dan oleh rasulullah dalam sunnahnya wajib diimani (diyakini dan diamalkan).

a) Al Qur'an

Diantara ayat al-qur'an yang membicarakan ajaran yang berkenaan dengan pendidikan tauhid adalah:

²⁶ Nurfuadi, *Manajemen Kompetensi Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2019), 1.

²⁷ Farichatul Maftuchah, *Pendidikan Pembebasan Menuju Keadilan Gender*, (Purwokerto: STAIN Press, 2019), 146.

وَأَذْ قَالَ لِقْمَنُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ بَيْنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (Q.S. Luqman, 31:13)²⁸.

Pemberian pengajaran tauhid pada diri manusia pada hakikatnya adalah menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan manusia dalam memahami tauhid tersebut sebab setiap manusia sudah dibekali fitrah tauhid oleh Allah. Sebagaimana firman Allah:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ

Artinya: maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah), (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itu agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS. Ar - Ruum: 30)²⁹.

Ayat tersebut menegaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah dengan dibekali fitrah tauhid, yaitu fitrah untuk selalu mengakui dan meyakini bahwa Allah itu Maha Esa, yang menciptakan alam semesta beserta pengaturannya dan wajib untuk disembah. Oleh karena itu untuk menjadikan fitrah itu tetap eksis dan kuat maka diperlukan suatu upaya untuk selalu menumbuh kembangkan dalam kehidupan pemiliknya dengan melalui pendidikan tauhid agar manusia selalu ingat dan dekat kepada Tuhannya.

b) Hadist

²⁸ Kementerian Agama RI.

²⁹ Kementerian Agama RI.

Menurut Ibn Manzhur, kata hadits berasal dari bahasa Arab, yaitu al-hadits, jamaknya al-ahadits, al-haditsan, dan al-hudutsan. Secara etimologis, kata ini memiliki banyak arti, diantaranya al - jadid (yang baru), dan al-khabar yang berarti kabar atau berita³⁰.

Sedangkan menurut istilah, hadits adalah sesuatu yang dinisbatkan kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan, dan sebagainya³¹.

Adapun hadits yang berkaitan dengan pendidikan tauhid. Hadist Nabi Muhammad Saw riwayat Abu Hurairah r.a. dalam kitab Shahih Bukhari :³²

حدثنا عبدان أخبرنا عبد الله، أخبرنا يونس، عن زهري، قال: أخبرني أبو سلمة بن عبد الرحمن، أن أبا هريرة رضي الله عنه، قال: قال رسول الله: ما من مولود إلا يولد إلا يولد على الفطرة، فأبواه يهودانه أو ينصرانه، أو يمجسانه كما تنتج البهيمة بهيمة جمعاء، هل تحسون فيها من جدعاء، ثم يقول: فطرة الله التي فطر الناس عليها، لا تبديل لخلق الله، ذلك الدين القيم

“Telah berhadist kepada Abdan, telah mengabarkan kepada kami Abdullah, telah mengabarkan kepada kami Yunus dari az-Zuhry, telah mengabarkan kepada Abu Salamah Bin Abdurrahman Sesungguhnya Abu Hurairah r.a. berkata Rasulullah Saw telah bersabda: kecuali dia dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang-orang Tidaklah lahir seorang anak, atau Majuzi. Sebagaimana binatang yang Nashrani, orang tuanyalah menjadikan Yahudi, dilahirkan dalam keadaan yang utuh. Apakah kalian melihat di antara mereka ada yang cacat (pada saat lahir). Kemudian Abu Hurairah berkata: (tetaplah di atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus”. (HR Bukhari, 118)

³⁰ M. Agus Solahudin, *Ulumul Hadis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 13.

³¹ M. Agus Solahudin, *Ulumul Hadis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 13.

³² Imam Bukhori, *Shahih Bukhori*, (Semarang: Pustaka Darul Ihya Al ‘Arobiyah).hal

c) Macam – macam Tauhid

Sebagaimana yang penulis ketahui, kajian tentang tauhid di suatu majelis atau bahkan bangku perkuliahan juga membahas hal-hal yang merusak tauhid, termasuk bentuk kemusyrikan. Secara garis besar, tauhid memang dibagi menjadi 3 macam, yakni tauhid Rububiyah, Uluhiyah, dan Sifatiyah.

1. Tauhid Rububiyah

Rububiyah Yaitu kata yang dinisbatkan kepada salah satu nama Allah, yaitu Rabb. Nama ini mempunyai beberapa arti antara lain:

Al-Murabbi (pemelihara), Al-Nashir (penolong), Al-Malik (pemilik). Dalam terminologi Islam, istilah tauhid rubbiyyah berarti percayabahwa Allah hanya satu-satunya pencipta yang dengan takdirnya. Ia menghidupkan dan mematikan serta mengendalikan seluruh alam.

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam”³³.

Pembahasan ayat tersebut membahas tentang Allah sebagai Ar - Rabbu yang maksudnya adalah Esa dalam menciptakan, memelihara, dan juga mengatur seluruh alam³⁴. Allah sanggup melakukan apapun yang Allah sendiri inginkan tanpa ada bantuan sedikitpun dari lainnya. Allah berkehendak atas kejadian apapun yang ada di alam ini, tanpa ada perintah dari siapapun dan tidak ada yang lebih tinggi di alam ini kecuali hanya Allah semata. Tauhid Rububiyah artinya mengesakan Allah dalam perbuatan Nya, Dialah Allah yang menjadikan, memiliki dan

³³ Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), 1

³⁴ Imam Jalalain, *Tafsir Jalalain* (Pustaka: Haramain, hal 22)

mengatur semua alam ini. Seperti menciptakan, memberi rezeki, menghidupkan dan mematikan, mendatangkan bahaya, memberi manfaat dan lain sebagainya. Menjadi seorang muslim haruslah meyakini bahwa Allah tidak memiliki sekutu dalam rububiyah-Nya. Tauhid Rububiyah mempunyai dimensi-dimensi keimanan berikut yaitu: Beriman pada perbuatan Allah yang bersifat umum, Beriman kepada takdir Allah, Beriman kepada dzat Allah.

Ibnu Taimiyah pun mengaitkan pengetahuan fitrah ini dengan pengakuan hamba-Nya terhadap rububiyah Allah, yakni sebagai pencipta, penguasa, dan pengatur mereka. Dan mereka diatur atas fitrah tersebut untuk mengakui Tuhan dan kewujudan-Nya. Atas dasar pengakuan tersebutlah muncul yang namanya pertanggungjawaban di akhirat, sebab manusia telah mengaku dan dipersaksikan oleh dirinya sendiri. Sebagaimana dalam ayat berikut :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ
 أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا
 غَافِلِينَ
 أَوْ تَقُولُوا إِنَّمَا أَشْرَكَ آبَاؤُنَا مِنْ قَبْلُ وَكُنَّا ذُرِّيَّةً مِّنْ بَعْدِهِمْ
 أَفَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ الْمُبْطِلُونَ

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak - anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman), "Bukankah Aku ini Tuhan kalian?" Mereka menjawab, "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi”(Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kalian tidak mengatakan, "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (kekuasaan Tuhan), atau agar kalian tidak mengatakan, 'Sesungguhnya orang tua orangtua kami telah menyekutukan Tuhan sejak dahulu, sedangkan kami ini adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan

membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu?'"³⁵

Ayat tersebut memberikan gambaran pengakuan terhadap rububiyah Allah, yaitu sebagai pencipta, dan manusia diciptakan atas fitrah tersebut, yaitu diciptakan dan untuk mengakui Tuhan yang telah menciptakannya. Dengan pengakuan ini, manusia mestinya tak bisa memungkirinya. Pengakuan yang sudah merupakan fitrah ini telah tertanam dalam diri setiap hamba-Nya dan tidak akan sirna³⁶.

2. Tauhid Uluhiyyah

Kata uluhiyyah diambil dari kata ilah yang berarti disembah dan yang ditaati. Kata ini digunakan untuk menyebut sesembahan yang haq dan yang bathil. Para sahabat nabi memahami *La Ilaha Illa Allah* sebagai tiada sesembahan kecuali Allah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mentauhidkan Allah dengan tauhid uluhiyyah. Pengertian dari Tauhid uluhiyyah itu sendiri adalah percaya sepenuhnya bahwa Allah yang berhak atas sepenuhnya menerima semua peribadatan makhluk, dan hanya kepada Allah sajalah yang sebenarnya patut di sembah.

Allah adalah yang berhak di sembah secara mutlak. Hanya Allah yang boleh mengubah, dan hanya kehendak Allah semua dapat berubah. Manusia pun juga tidak berha untuk memperbudak manusia lainnya. Adapun kewajiban manusia adalah menyembahNya sesuai dengan ayat Al-Qur'an Al-Insan ayat 1:

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا

³⁵ Q.S. al-A'raf ayat 172-173, diakses dari Jalaluddin as-Suyuti via Bagoes Soewanto, Asbabun Nuzul al-Qur'an: *Sebuah Aplikasi Penelusur Sebab-sebab Turunnya Ayat*, (Kotamobagu: Zayn Apps, 2017), 7.

³⁶ Muhammad Hambal, "Pendidikan Tauhid...", 26.

Artinya: Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang ia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut. (Al-Insan ayat 1)³⁷.

Tauhid Uluhiyah ialah tauhid ibadah yang menghendaki umat untuk menyembah Allah saja, maka syirik merupakan lawan tauhid ini. Sebagaimana yang kita ketahui, makna syirik ialah menyekutukan Allah dengan amalan maupun perbuatan yang sepatutnya hanya ditujukan kepada Allah. Itulah yang kemudian disebut syirik besar yang mengakibatkan amal kebaikan tidak jadi diterima, karena syarat diterimanya suatu amal hanya jika ikhlas karena Allah SWT³⁸.

3. Tauhid Al-Asma' Wa Ash-Sifat

Dalam bahasa arab kata asma' adalah bentuk jamak dari kata ism yang artinya "nama" berakar dari kata asummu yang artinya ketinggian, atau asimmah yang artinya adalah tanda. Dan memang hakekat awalnya semua nama adalah sebagai tanda ataupun doa dari segala sesuatu. Tauhid Al-Asma' Wa Ash-Sifat adalah beriman kepada Allah SWT dan sifat-sifatNya, menurut apa yang pantas bagi Allah tanpa tahrif (mengubah), ta'thil (menafikan), dan takyif (menanyakan bagaimana). Ini sesuai dengan firman Allah:

فَاطِرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ
أَزْوَاجًا يَذْرُؤُكُمْ فِيهَا لَئِنْ كُنْتُمْ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

“(Allah) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu pasangan-pasangan dari jenis kamu sendiri, dan dari jenis hewan ternak pasangan-pasangan (juga). Dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu, Tidak ada sesuatu pun yang

³⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), 578.

³⁸ Muhammad Hambal, “Pendidikan Tauhid...”, 27. Lihat pula Heri Afrizal, “Rububiyah dan Uluhiyah sebagai Konsep Tauhid (Tinjauan Tafsir, Hadits, dan Bahasa),” *Jurnal Tasfiyah*, Vol. 2, No. 1 Februari 2018, 46.

serupa dengan Dia. Dan Dia Yang Maha Mendengar, Maha Melihat.” (Q.S As-Syura:11)³⁹.

Sesungguhnya Allah sudah menyifati diri-Nya didalam kitab-Nya dan juga melewati Rosulullah, dengan sifat Allah yang tinggi, dan memerintahkan agar kaum muslimin yang beriman kepada-Nya selalu mensifati-Nya, bertawasul kepada-Nya, dan mendekati diri kepada-Nya. Sesungguhnya Allah telah menamai dirinya dengan nama yang sangat indah yaitu Asmaul Husna. Maka kita wajib beriman kepada nama-nama Allah dan menerimanya dan juga memahaminya seperti apa yang telah diperintahkannya.

Ahmad Shobah Al-Khair mendefinisikan hari akhir sebagai hari penutup kehidupan dunia, kedatangannya paling akhir, dan tidak ada lagi hari setelahnya serta telah ditetapkannyatempat akhir seluruh manusia. Penduduk surga akan kekal di surga dan penduduk neraka akan kekal di neraka.⁴⁰ Menurut Aziz, definisi hari akhir akan lebih tepat jikadikembalikan kepada bahasa yang digunakan dalam Alquran. Dengan demikian, makna hari akhir adalah hari dibangkitkannya seluruh makhluk dari alam kubur untuk dihadapkan kepadasang pencipta, untuk dimintai pertanggungjawaban atas apa yang pernah dilakukannya didunia, kejadiannya sangat mengerikan, menggetarkan setiap jiwa, kedatangannya sungguh pasti, tidak seorang pun mampu menghindarinya, seluruh alam semesta hancur.⁴¹ Masih sejalan dengan Ahmad Shobah, Agus Kholik dalam penelitiannya jugamendefinisikan hari akhir sebagai hari hancurnya kehidupan

³⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), 484.

⁴⁰ Fahrurrozi, *Konsep iman kepada hari akhir perspektif Imam Al-Qurthubi dalam kitab Al-Tazkirah bi Ahwal AlMauta wa Umur Al-akhirah*. 2023. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 16, No. 1, 2023, e-ISSN: 2654-5845, hlm. 79-90

⁴¹ Arifin, S. "Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Iman Kepada Hari Akhir." *Jurnal Mas Mansyur* 1.1. 2020

alam semesta dan berakhirnyakehidupan manusia.⁴² Melalui telaah terhadap keyakinan tiga agama, Yahudi, Nasrani dan Islam terhadap tema iman kepada hari akhir, Ahmad Shobah mengemukakan temuannya, bahwa kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa ‘alaihissalam menerangkan tentang prinsip-prinsip keimanan tentang akhirat. Sedangkan kitab Yahudi hari ini, benar-benar nihil dalam bahasan kehidupan akhirat⁴³. Lebih lanjut Ahmad Shobah menegaskan bahwa agama Yahudi hari ini telah mengalami penyimpangan dengan mengingkari kehidupan akhirat. Atas dasar itu, mereka memandang bahwa amal perbuatan manusia akan mendapatkan balasan baik atau buruk hanya di dunia saja dan hanya mengacu kepada apa yang diperbuat bukan kepada apa yang diyakini. Adapun kalangan Nasrani meyakini bahwa yang akan melakukan perhitungan amal terhadap manusia adalah Al-Masih Isa yang mereka yakini sebagai putra Allah.

Berdasarkan penelusuran tersebut, maka iman kepada hari akhir adalah pembenaran seorang individu di dalam hati terhadap kepastian adanya kehidupan akhirat yang diawalidengan kematian dan berakhirnya kehidupan dunia, adanya kehidupan barzakh yang berakhir dengan hari berbangkit (al-ba'ts) sebagai awal mula kehidupan akhirat yang dilalui seluruh makhluk dari bangsa jin dan manusia yang berakhir dengan kekekalan di neraka atau di surga sebagai balasan amal perbuatan selama di dunia. Pembenaran dari lubuk hati ini, juga

⁴² Kholik, A. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Sharing Dan Media Audio Visual Materi Iman Pada Hari Akhir Siswa Kelas Xii. IPA-2 SMA-Negeri 1 Margasari Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018." (2022). *Dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* 12.1 822-822

⁴³ Kurdi, S. "Konsep Taat Kepada Pemimpin (Ulil Amri) Di Dalam Surah an-Nisa: 59, Al-Anfal: 46 Dan Al-Maidah: 48-49 (Analisis Tafsir Tafsir Al-Qurthubi, Al-Mishbah, Dan Ibnu Katsir)." (2017) *Journal Of Islamic And Law Studies* 1.1

harus dibuktikan dengan amal perbuatan sebagai konsekuensi dari apa yang diyakini.

Bagi seorang mukmin, iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang tidak dapat dipisahkan dengan iman kepada Allah Swt. Meyakini adanya kehidupan akhirat merupakan satu dari enam rukun iman bagi seorang muslim. Mengingkari salah satunya menyebabkan batalnya keislaman⁴⁴.

Iman seorang individu terhadap kehidupan akhirat memiliki hubungan erat dengan sikap dan amalnya di dunia. Keyakinan akan adanya balasan baik atau buruknya amal di akhirat menjadi penyemangat seorang mukmin untuk berbuat baik atau mencegahnya dari perbuatan buruk, bahkan menentukan cara pandang terhadap kehidupan dunia dengan semua kenikmatannya yang melenakan.

Berdasarkan kajian di atas penulis sampai pada suatu temuan, bahwa konsep iman kepada hari akhir, terangkum dalam empat konsep utama. Pertama, konsep al-maut wa al-barzakh (kematian dan alam barzakh). Berakhirnya hidup setiap individu dengan datangnya ajal, merupakan keniscayaan yang diyakini oleh setiap manusia, tanpa terkecuali. Baik mereka yang beriman kepada Allah, maupun yang ingkar. Kematian setiap saat dapat menghampiri manusia dengan beragam sebab, tanpa pandang usia maupun keadaan seseorang.

Imam Al-Qurthubi memaparkan bahwa kematian bukanlah ketiadaan semata, akan tetapi terpisahnya ruh dari jasad, hakikatnya adalah perubahan dan perpindahan manusia dari alam dunia menuju alam barzakh⁴⁵. Bagi mereka yang masih

⁴⁴ Al-Thobari, M. Ibnu J. *Tafsir Jami'ul Bayan 'An Takwil Ayil Quran*. (1994). Bairut Libanon cet. I, Muassasah Al-risalah,

⁴⁵ The Book "Reminder of The Conditions of Dead And The Affairs of Afterlife" By Imam AL-Qurtubi: An Introductory Descriptive Study ".) *Journal of Islam in Asia* (E-ISSN 2289-8077)151-117 :13.2

hidup, kematian dipandang sebagai musibah besar yang menimpa. Demikian pula Alquran, juga menyebut kematian sebagai musibah, sesuai firman Allah dalam surat Al-Maidah [5] ayat 106:

إِنْ أَنْتُمْ ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَأَصَابَتْكُمْ مُصِيبَةُ الْمَوْتِ

“Jika kamu dalam perjalanan di bumi lalu kamu ditimpa musibah kematian”

Kedua, konsep al-ba'ts (hari berbangkit). Tiupan sangkakala sebagai tanda berakhirnya kehidupan alam barzakh. Seluruh makhluk yang telah mati dihidupkan kembali. Masing - masing bangkit dari kuburnya, berbondong menuju tempat berkumpul yang disebut mahsyar. Setiap hamba memikirkan dan mengkhawatirkan nasib diri. Tidak terlintas sedikit pun untuk berpikir tentang orang lain. Seluruh makhluk mengharapkan pertolongan dan naungan. Penantian panjang yang melelahkan, mendesak seluruh manusia meminta dan mencari sosok yang mampu memberi syafa'at, agar perhitungan amal segera dimulai. Di sinilah hadirnya al syafa'at al-'amah (syafaat untuk seluruh manusia) yang Allah ijinakan kepada Rasulullah. Setelah bersujud menghadap kepada Allah, dengan memuji dan mengagungkan Allah, sampai akhirnya seluruh permintaan penghulu para nabi dikabulkan. Allah berfirman dalam surat Al Taghobun [64] ayat 7:

فُلْ بَلَىٰ وَرَبِّي لَأَتَّبِعُنَّ ثُمَّ لَنُنَبِّئَنَّ بِمَا عَمَلْتُمْ ۗ وَذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tidak demikian. Demi Tuhanku, kamu pasti akan dibangkitkan, kemudian pasti akan diberitakan apa yang telah kamu kerjakan.” Yang demikian itu mudah bagi Allah.”

Ketiga, konsep al-hisab (pengadilan Allah). Setiap hamba dihadapkan kepada Allah, untuk mempertanggungjawabkan seluruh amal perbuatan selama hidup di dunia. Tidak seorang

pun dapat menghindar dan bersembunyi dari perhitungan dan kemahaadilan Allah, catatan amal diserahkan kepada pemiliknya. Antara menerima kitab amal dengan tangan kanan atau tangan kiri. Jika catatan amal diserahkan dan diterima melalui tangan kanan, maka menandakan keberuntungan dan keselamatan. Namun jika kitab amal diserahkan melalui tangan kiri, maka itu pertanda kesengsaraan dan siksa neraka menantinya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Insyiqaq [84] ayat 6-12:

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ، فَمَا مِّنْ أُوْتِي كِتَابِهِ
بِئَمِينِهِ، فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَّسِيرًا، وَيُنْقَلَبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا، وَأَمَّا مَن
أُوْتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ، فَسَوْفَ يَدْعُوا ثُبُورًا، وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا

“Wahai manusia, sesungguhnya engkau telah bekerja keras menuju (pertemuan dengan) Tuhanmu. Maka, engkau pasti menemui-Nya. Adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah kanannya, dia akan dihisab dengan pemeriksaan yang mudah dan dia akan kembali kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira. Adapun orang yang catatannya diberikan dari belakang punggungnya, dia akan berteriak, “Celakalah aku!” Dia akan memasuki (neraka) Sa’ir (yang menyala-nyala).”

Keempat, konsep al-jāza’ (balasan). Akhir dari perjalanan akhirat setiap hamba adalah menjalani kehidupan kekal penuh dengan nikmat di dalam surga, atau tersiksa abadi dalam kesengsaraan di neraka. Keduanya merupakan al-jāza’ al-aufā (balasan setimpal), hamba yang beriman dan beramal shalih akan masuk ke surga dengan beragam tingkatan sesuai amal. Sedangkan hamba yang ingkar akan diseret dan dicampakkan ke dalam neraka dengan segala kengeriannya.

2. Kajian Lirik Lagu

a. Pengertian Lirik Lagu

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, lirik lagu berarti karya sastra (puisi) yang berisi perasaan pribadi, atau juga susunan kata

sebuah nyanyian. Dari pengertian tersebut, lirik lagu berarti sastra yang berisi curahan pribadi yang diungkapkan dengan sesuatu yang berirama, atau juga susunan kata sebuah nyanyian. Lirik lagu merupakan kata-kata yang diiringi alat musik (instrumental), sedangkan musik adalah seni menata bunyi menjadi suatu harmoni yang indah untuk didengar. Lirik lagu ialah pemikirannya, perenungannya, atau pembelajaran yang berasal dari pengalamannya hingga dituangkan dalam sebuah rangkaian dan membentuk sebuah lirik⁴⁶.

Lirik membangun persepsi serta menggambarkan sesuatu yang kemudian diperkaya akan perasaan, kekuatan imajinasi, serta kesan keindahan. Dalam membuat lirik lagu, pastilah terkait dengan bahasa, dan bahasa terkait dengan sastra. Kata-kata (lirik lagu) yang dibuat oleh pencipta lagu tidak semua dapat dimengerti oleh khalayak, karena itulah memerlukan suatu penelitian tentang isi lirik lagu tersebut. Penentuan bahasa yang digunakan juga tergantung pada individual yang menciptakan lirik lagu, karena belum ada ketentuan bahasa dalam membuat sebuah lirik lagu tetapi lirik yang dibuat dapat dipertanggung jawabkan isinya. Sedangkan tiap lirik yang dibuat oleh pencipta lagu pasti memiliki makna tersendiri yang ingin disampaikan kepada pendengarnya⁴⁷.

Lirik lagu dapat membuat seseorang tergetar hatinya ketika mendengar apabila mengandung nilai estetika yang tinggi, keindahan ini sengaja diciptakan oleh seorang pencipta lagu untuk memikat hati para penggemarnya. Keindahan tersebut penyebabnya adalah dengan memperhatikan gaya bahasa, pengiasan bahasa, diksi, dan irama yang digunakan. Semua itu dapat mengungkapkan

⁴⁶ Meki Aprian Nanda, "Pesan Dakwah Dalam Lirik-Lirik Lagu Album Realigi Ungu "Aku Dan Tuhanku", Skripsi (Bengkulu: Fakultas Ushuliddin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017), h. 41

⁴⁷ Syarif Fitri, "Analisa Semiotika Makna Motivasi Lirik Lagu "Cerita Tentang Gunung Dan Laut" Karya Payung Teduh, Jurnal Komunikasi, Vol VIII No 3, September (2017) h. 25

kepuhitan dari seorang pencipta lagu yang memiliki imajinasi dan pemikiran sebagai pencipta lagu. Hal ini sesuai dengan pendapat Keraf yang mengatakan bahwa cara pengungkapan pikiran adalah melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian peneliti⁴⁸.

Teks lirik lagu disusun dengan cara mengkombinasikan nada-nada individual untuk membuat melodi dan harmoni berdasarkan skema structural dari ketukan yang muncul secara teratur. Pembuat teks lirik lagu yang mengkombinasikan dengan musik dikenal sebagai composer, karena tindakan kreatif utama dalam musik didasarkan pengaturan bunyi menjadi teks bersuara yang dikenal dengan nama komposisi. Akan tetapi, kata-kata untuk komposisi musik yang telah diperluas seperti dalam opera biasanya dikenal sebagai "*libretto*" dan penulisnya disebut "*librettist*". Arti dari suatu lirik bisa eksplisit atau implisit. Beberapa lirik bersifat abstrak, hampir tidak dapat dipahami dan dalam kasus seperti ini, penjelasannya tergantung dari bentuk, artikulasi, metrum, dan ekspresi simetris. Seorang penyanyi rap juga dapat membuat lirik (sering kali dengan variasi kata yang berirama) yang diucapkan secara ritmis dari pada dinyanyikan.

Lagu terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Lagu bisa dikatakan bagian dari proses komunikasi dimana dengan lagu merupakan media penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa. Ketika berbicara komunikasi melalui media lagu yang dijadikan sebagai hiburan penyebarluasan sinyal, simbol, suara, dan citra (image) dan drama, tari kesenian, kesastraan, musik, komedi dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok maupun

⁴⁸ Arthur Berger, Pengantar Semiotika (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2017) h. 167.

individu. Lagu terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu, di mana ketiga hal tersebut beberapa bentuk dari komunikasi massa. Selain sebagai media komunikasi dan hiburan, lagu juga menjadi media edukasi, dimana penyanyi atau musisi menyampaikan sebuah makna atau pesan melalui lirik yang dibuatnya⁴⁹.

Berkenaan dengan lirik lagu adalah sesuatu yang paling umum, namun sempurna dan modern, selain itu yang paling sederhana namun sangat emosional, itu semua karena diekspresikan secara mendalam oleh penulis (penyair atau dalam hal ini penulis lirik) seperti halnya sajak. Berangkat dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa lirik lagu adalah tulisan seperti sajak yang ditulis secara mendalam untuk menuangkan dan mengungkapkan berbagai macam emosi.

Penentuan bahasa yang digunakan juga tergantung pada individual yang menciptakan lirik lagu, karena belum ada ketentuan bahasa dalam membuat sebuah lirik lagu tetapi lirik yang dibuat dapat dipertanggung jawabkan isinya⁵⁰. Sedangkan tiap lirik yang dibuat oleh pencipta lagu pasti memiliki makna tersendiri yang ingin disampaikan kepada pendengarnya. Hal ini terkait dengan kasus yang penulis teliti, dimana dalam setiap lirik lagu "Sebujur Bangkai" memiliki makna yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Sehingga para khalayak dapat menafsirkan lirik lagu tersebut, walaupun penafsiran setiap individu berbeda-beda. Dengan lirik lagu tersebut, tujuan dari seorang pencipta lagu dapat disampaikan kepada para khalayaknya.

⁴⁹ Yuli Puspita Sari, "Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu 'Deen Assalam' Cover Nissa Sabyan," *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Volume 4, No. 2 (2019), 191.

⁵⁰ Pramudya Andy W, "Representasi Nilai-Nilai Moral Dalam Lirik Lagu Rap (Studi Semiotik Terhadap Lagu "Ngelmu Pring" yang Dipopulerkan oleh Group Musik Rap Rotra)" Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.hal,24

Dari pengertian tersebut diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa lirik (dalam lagu) adalah rangkaian pesan verbal yang tertulis dengan sistematika tertentu untuk menimbulkan kesan tertentu juga, isi pesan verbal tersebut mewakili gagasan penulis (lirik) yang merupakan respon dari lingkungan fisik manusia.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode analisis isi (content analysis). Menurut penulis, metode ini mudah digunakan untuk meneliti subjek yang ingin diteliti karena dapat lebih leluasa untuk meneliti objek yang diteliti. Dengan metode ini pula peneliti dapat memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang atau simbol yang didokumentasikan. Apalagi bila dikaitkan dengan betapa pentingnya metode analisis dalam upaya mengetahui berbagai gejala sosial melalui isi pesan. Seperti dikatakan Wright, ada tiga alasan mengapa meneliti isi pesan. Pertama, walaupun kita sering diterpa komunikasi massa, pengalaman personal terbatas dan selektif sifatnya. Terbatas, karena tidak mungkin bagi kita untuk memperhatikan semua isi media. selektif, karena pengetahuan kita mengenai apa yang dibaca atau ditonton atau didengar, dibiaskan oleh selera pribadi sendiri.

Dalam penelitian ini pula peneliti menggunakan jenis penelitian analisis isi (content analysis) yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya. Analisis isi (content analysis) adalah teknik penelitian khusus untuk melaksanakan analisis tekstual. Analisis ini termasuk mereduksi teks menjadi unit-unit (kalimat, ide, gambar, bab, halaman depan majalah, dan sebagainya) dan kemudian menerapkan skema pengodean pada unit-unit tersebut untuk membuat inferensi mengenai komunikasi dalam teks⁵¹.

⁵¹ Richat west. Pengantar teori komunikasi. (Jakarta;Salemba humanika,2008).hal.95

Pelopori analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori Teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita, lirik lagu, radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik atau metode penelitian⁵².

Para peneliti yang menggunakan analisis isi tidak mempelajari orang-orang, tetapi mempelajari komunikasi yang diciptakan oleh orang tersebut. Kekuatan analisis isi sebagai metode penelitian adalah tidak menimbulkan efek pada subjek yang diteliti dan relatif mudah untuk mendapatkan akses ke sumber media. Sementara itu, kekurangannya adalah hal yang ingin diteliti terbatas, hal ini dikarenakan analisis isi hanya didasarkan pada komunikasi massa.

Untuk meneliti sebuah lirik lagu, analisis isi cukup cocok digunakan karena mengingat lirik lagu merupakan salah satu media massa yang juga banyak diminati, dengan prosesnya yang tidak terikat, menjadikan analisis isi sebagai metode yang sangat cocok untuk meneliti suatu objek penelitian seperti film. Sehingga membuat metode penelitian ini dapat dilakukan dimana saja dan tidak mempengaruhi subjek dan objek yang ingin diteliti.

Di kalangan para peneliti pun metode ini banyak diminati khususnya peneliti media, dikarenakan metode analisis isi merupakan suatu metode yang efisien untuk memahami atau menjabarkan isi media dengan baik, seperti pada media cetak dan media audio visual seperti film, lirik lagu, televisi, video dan sebagainya. Maka dari itu peneliti ingin menggunakan jenis

⁵²AndreYuris, "Berkenalan Dengan Analisis Isi (Content Analysis)" (<http://www.google.com/mp/s/andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisisisi-content-analysis/amp/>, Diakses pada 02februari2023)

penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang efisien untuk memahami dan menjabarkan makna dalam lirik lagu sebujuir bangkai karya Rhoma Irama yang menjadi objek penelitian.

B. Penelitian Terkait

Pembahasan mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam dalam lirik lagu H. Rhoma Irama sudah banyak dilakukan. Dalam menulis skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul proposal skripsi yang sekiranya dapat dijadikan referensi dalam penyusunannya.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan tinjauan pustaka sebagai berikut:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Mulyadi dari UIN ANTASARI yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu H. Rhoma Irama*” dimana dalam tesis berisi bagaimana nilai-nilai akhlak buruk perjudian sangat merugikan orang.⁵³ Perjudian merupakan salah satu perilaku yang dapat merusak akhlak dan keimanan. Karena, dari perjudian akan muncul keinginan untuk terus menang bagaimana pun caranya hingga meminta bantuan dukun, akibatnya menjadikan keimanan kepada Allah Swt akan runtuh yang menjurus pada syirik. juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang lirik lagu H. Rhoma Irama dan dangdut. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada fokus penelitiannya. Pada tesis tersebut masih belum terfokus dan masih umum dalam satu aspek yang diteliti yaitu dalam aspek bidang akidah, syariah, dan ibadah. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis terfokus ada aspek tauhid saja.

Kedua, penelitian Fathin Lulik dan Johny A. Khusyairi (Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga) penelitian yang berjudul *Perkembangan Musik Dangdut Indonesia 1960an-1990 an*, ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai relevansi keadaan sosial-politik dan

⁵³ Mulyadi, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu H. Rhoma Irama*” Tesis Uin Antasari. 2019

kultural terhadap keberadaan musik dangdut. Pada penelitian tersebut juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang ada dalam penelitian ini. Persamaanya adalah sama - sama meneliti tentang Rhoma Irama dan dangdut. Sedangkan perbedaanya yaitu hubungan yang terjalin antara musisi dangdut dan rezim Orde Baru ternyata sangat dinamis. Diawali dengan sikap saling acuh antara rezim dan musisi dangdut ketika kelahiran genre musik tersebut pada 1970-an awal dan kemudian berubah menjadi sikap permusuhan⁵⁴.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Khairul Umam, Kamalludin, yang berjudul “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu Rhoma Irama*” dimana dalam penelitian tersebut berisi bahwa nilai akhlak merupakan suatu kualitas perilaku seorang muslim, baik terhadap Allah dalam bentuk cinta kepada Allah maupun terhadap sesama manusia dalam bentuk cinta kepada manusia. Nilai cinta kepada manusia yang terdapat dalam lagu-lagu Rhoma Irama mencakup nilai penghormatan kepada orang tua, seorang isteri kepada suami, menjaga hubungan baik diantara sesama. Selain itu, di dalam lagu-lagu Rhoma Irama juga terdapat contoh buruk seperti dalam lagu Ghibah dan Narkoba, namun demikian tetap memiliki nilai akhlak yang dimaksudkan agar pendengar lagu tersebut menjauhi perkara yang buruk. Juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaanya adalah sama- sama meneliti tentang Rhoma Irama dan dangdut, dan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode library reaserch atau penelitian kepustakaan. Sedangkan dalam perbedaanya dalam penelitian tersebut terfokus pada aspek akhlak, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada aspek Tauhid.⁵⁵

Keempat, thesis yang ditulis oleh Abdul Wahid, yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Lirik Lagu Opick Album Cahaya Hati.*”

⁵⁴ Fathin Lulik, “*Perkembangan Musik Dangdut Indonesia 1960an-1990 an*”, (Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga), 2018

⁵⁵ Khotibul Umam, ‘*Musik Dangdut Rhoma Irama Sebagai Media Kritik Politik Pada Orde Baru Tahun 1977-1983*’, Avatara, 4.3 (2016), 1002–12.

Dalam tesis tersebut disampaikan bahwa kehadiran seni musik pada abad 20, dengan berbagai jenis dan alirannya sedikit banyak telah mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup generasi muda zaman sekarang. Oleh karena itu, untuk meminimalisasi keterjerumusan para generasi muda, maka menjadi sebuah keharusan bagi pegiat seni, khususnya seni musik untuk turut menciptakan kontribusinya melalui jalur seni musik, yaitu dengan menghadirkan suatu jenis dan aliran yang sarat dengan penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid melalui lirik-liriknyanya. Pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid dalam pembentukan pengesaan kepada Allah Swt, pencipta yang mutlak dan pengusa segala yang ada, pada generasi muda dewasa ini, sebagian pegiat seni musik mulai terdorong untuk berkarya dalam aliran religi yang lirik-liriknyanya bernuansa nilai pendidikan tauhid, yaitu Opick. Berangkat dari masalah di atas, maka kajian ini di batasi pada: apa saja nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam lirik lagu album cahaya hati karya Opick. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian yang didasarkan pada penelitian budaya dengan menggunakan penelitian deskriptif. Yaitu dengan menelaah lirik dalam album cahaya hati sebagai data primer dan buku-buku yang menunjang penelitian ini sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data digali dari sumber-sumber yang ditemukan melalui data primer dan sekunder. Yaitu dengan mengumpulkan informasi tentang Opick lewat media internet, atau televisi maupun sumber yang berupa buku-buku dan dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian ini. Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini terdapat nilai-nilai pendidikan tauhid dalam lirik lagu Opick Album Cahaya hati terdapat sembilan nilai-nilai pendidikan Tauhid Rububiyah dalam lirik lagu Opick Album Cahaya Hati terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Lirik lagu dan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode library reaserch atau penelitian kepustakaan. Sedangkan perbedaanya dalam penelitian tersebut terfokus pada genre lagu

religi, dan yang penulis teliti pada penelitian kali ini adalah terfokus pada genre dangdut⁵⁶.

Kelima, tesis yang di tulis oleh Ali Ramdan Hidayatulloh, yang berjudul “nilai-nilai pendidikan agama islam dalam syair-syair musik religi rhoma irama (Kajian Syair-Syair Musik Ciptaan Rhoma Irama)” yang mana penelitian tersebut berisi Nilai pendidikan yang terkandung dalam syair musik Rhoma Irama memiliki kandungan makna disetiap syair-syairnya yang mana memberikan pesan dan makna untuk dijadikan pembelajaran, pemahaman, dan pendidikan bagi pendengar dan penikmat syair musiknya. Nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan ibadah adalah nilai yang terkandung dalam syair musik religi Rhoma Irama. Secara langsung syairnya memberikan pesan dakwah yang mendidik, makna dan pesan syairnya memberikan pemahaman mengenai ibadah, aqidah, dan akhlak kepada penikmat musik dan pendengar musik religi Rhoma Irama. Juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaanya adalah sama- sama meneliti tentang Rhoma Irama dan dangdut, dan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode library reaserch atau penelitian kepustakaan. Sedangkan dalam perbedaanya dalam penelitian tersebut terfokus pada aspek akhlak, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada aspek Tauhid.⁵⁷

⁵⁶ Abdul Wahid, “ *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Lirik Lagu Opick Album Cahaya Hati*”, tesis, 2018.

⁵⁷ Ali Ramdan Hidayatulloh *nilai-nilai pendidikan agama islam dalam syair-syair musik religi rhoma irama (Kajian Syair-Syair Musik Ciptaan Rhoma Irama)*, tesis, (Ciamis, program Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis.

BAB III

H. RHOMA IRAMA DAN SONETA BAND

A. Riwayat Hidup H. Rhoma Irama

1. Biografi H. Rhoma Irama

Rhoma Irama lahir dengan nama Raden Irama, Rabu 11 Desember 1946 di Tasikmalaya sebagai anak keluarga ningrat yang terbiasa di panggil “Den” (raden). Rhoma merupakan putra kedua dari empat belas bersaudara, delapan laki - laki dan enam perempuan (delapan saudara kandung, empat saudara seibu dan dua saudara bawaan dari ayah tirinya.

Nama Raden Irama pemberian sang ayah, Raden Burdah Anggawirja, Komandan Batalion Garuda Putih yang bertugas di daerah Tasikmalaya, Jawa Barat. Sedangkan ibunya masih memiliki jalur sedarah dengan pangeran Jayakarta. Sedangkan ayahnya masih tergolong ningrat Sumedang. Semasa kecil ia biasa di panggil Oma, panggilan sayang ibunya. Belakangan, setelah Oma naik haji, orang mengenalnya sebagai Rhoma Irama, gabungan gelar Raden dan Haji yang dimilikinya. R.H. Oma Irama alias Rhoma Irama, nama panggungnya sekaligus nama kebesaran seperti dikenal semua kalangan hingga kini.

Masa kecil Rhoma adalah masa-masa yang sangat istimewa, karena sejak kelas nol, Rhoma sudah menyukai lagu dari berbagai penyanyi dan menyanyikannya. Bahkan sewaktu masih bersekolah di Tasikmalaya, satu kelas menjadi kosong karena pindah ke kelas lain untuk menyaksikan Rhoma menyanyi. Bakat musik sedikit banyak merupakan warisan dari ayahnya yang mahir bermain suling dan menyanyikan lagu-lagu Cianjuran. Di samping itu, pamannya, Arifin Ganda juga turut andil dalam memupuk bakat alamiah Rhoma dalam bermusik dengan memperkenalkan lagu-lagu Jepang saat Rhoma masih kecil.

1. Pendidikan

Pendidikan yang ditempuh Rhoma dimulai di SDN Kibono Manggarai, Jakarta. Di sekolah ini Rhoma dikenal sebagai salah satu

anak yang percaya diri untuk tampil di depan jika disuruh menyanyi, karena sejak masih kecil Rhoma sudah menyukai lagu dari beberapa penyanyi dan pandai menyanyikannya. Semua bakat alamiah Rhoma diturunkan dari ayah kandungnya dan oleh pamannya, Arifin Ganda yang memupuk bakatnya dengan memperkenalkan lagu-lagu Jepang. Saat di bangku kelas 2 SD, Rhoma mampu menyanyikan lagu Barat berjudul “No Other Love” dan lagu India berjudul “Mera Bilye Buchariajaya” dengan baik, juga suka menyimak lagu-lagu dari Timur Tengah. Selain kepiawaiannya dalam menyanyikan dan menghafal lagu-lagu, Rhoma pun sangat pandai memainkan alat musik gitar. Oleh karena itu, Rhoma Irama bercita-cita menjadi penyanyi yang dikenal banyak orang⁵⁸.

Kecintaan Rhoma saat kecil membuahkan hasil dan berlanjut di kelas 4 SR. Pada masa itu Rhoma diminta tampil dalam Show di Gedung SBKA (Serikat Buruh Kereta Api) di Manggarai. Inilah pengalaman pertama Rhoma Irama tampil dikhalayak ramai. Meskipun sukses tampil pertama kali di depan banyak orang, namun kedua orang tuanya tidak terlalu membanggakan dunia musik untuk anak-anaknya. Karena musik saat itu dipandang kurang terhormat⁵⁹. Kurangnya dukungan ayah ibunya, membuat langkah Rhoma terhadap musik mengalami hambatan. Hal itu menjadikan perilaku Rhoma berubah, apalagi setelah dia beranjak remaja. Masa kecil dia dikenal anak yang rajin dan sering tampil di depan, namun ketika remaja dia menjadi seorang anak yang suka bermalasan-malasan belajar dan suka melanggar peraturan sekolah seperti; sering bolos saat jam pelajaran berlangsung dan sering kabur lewat jendela rumah demi hobi musiknya. Kenakalan Rhoma berlanjut di bangku SMP, dia beberapa kali tinggal kelas akibat mengutamakan

⁵⁸ Moh. Sofan, Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada, 5.

⁵⁹ Nirwan Wahyudi AR, “*Trilogi Dakwah Rhoma Irama: Dakwah, Tablig, dan Politik*”, *Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman*, Volume 2, Nomor 2 (Mei-Oktober 2021): 107–124 <https://e-journal.faiuim.ac.id/index.php/dirasatIslamiah>.

musik daripada mata pelajaran. Sehingga membuatnya sering berpindah-pindah sekolah karena malu⁶⁰.

Dalam data sekolah, Rhoma tercatat pernah sekolah di SMP di Medan, Sumatra Utara saat dia di titipkan di rumah pamannya, kemudian pindah lagi ke SMP Negeri XV Jakarta. Setelah lulus, dia melanjutkan ke jenjang SMA. Di SMA kenakalan Rhoma bertambah, dia suka berkelahi di dalam dan luar sekolah, kegandrungan hobi Rhoma ini membuatnya sering keluar masuk sekolah. Adapun sekolah yang pernah dia masuki antaralain; SMA Negeri VIII Jakarta, SMA PSKD Jakarta, SMA Saint Joseph Solo, dan akhirnya menetap hingga lulus di SMA 17 Agustus Tebet, Jakarta tahun 1964. Kemudian, Rhoma Irama melanjutkan kuliah di Universitas 17 Agustus, Jakarta berfokus pada Fakultas Sosial Politik, namun hanya berkisar satu tahun dia memutuskan untuk fokus pada dunia musik⁶¹.

2. Karir

Perjalanan masa kecil hingga remaja di atas merupakan langkah awal Rhoma menuju kesuksesan dipekerjaan dalam dunia musik. Pada tahun 1960-an Rhoma Irama merupakan salah satu penyanyi pop yang mendapat tempat sebagai penyanyi yang mulai mendapat perhatian di masyarakat. Adapun penyanyi-penyanyi yang sezaman dengan Rhoma Irama antara lain: Ida Laila, A. Rafiq, Mashabi, Munif Bahaswan, Elvy Sukaesih, Ahmad Bashil, Muhsin Alatas, dan Mansyur S⁶².

Mengawali karir sebagai penyanyi beraliran pop, Rhoma banyak menyanyikan lagu-lagu dari penyanyi luar negeri yang berbahasa

⁶⁰ Wahyudi AR. “*Dakwah melalui Musik Dangdut: Analisis Makna Pesan Dakwah dalam Lagu Karya Rhoma Irama dan Soneta Group*”. Skripsi. 2015 Makassar: UIN Alauddin.

⁶¹ Syahnagra, Surya Aka. “*Rhoma Irama tentang Soneta dan Misi Dakwahnya (1)*”, Official Website Surya Aka. 2019 <http://www.surya-aka.com/rhoma-irama-tentang-sonetadan-misi-dakwahnya-1/>.

⁶² Sakrie, “*Rhoma Irama; Metamorfosa Trubadur Muslim*”. 2008. Jakarta: Majalah Madina.

Inggris bahkan mampu meniru suara dari penyanyi aslinya seperti Paul Anka, Andy Williams dan Tom Jones⁶³.

Lama meniti karir di musik pop, Rhoma memutuskan merubah haluan pada musik Melayu. Dia tertarik dengan musik Melayu karena saat itu musik jenis ini mulai eksis lagi di masyarakat. Pada musik Melayu, Rhoma banyak membawakan lagu, walaupun ia juga sering pindah-pindah group musik Melayu. Adapun awal karir Rhoma di musik Melayu, Rhoma bergabung dengan Orkes Melayu Candraleka (Dbp. Umar Alatas) menghasilkan sebuah lagu berjudul Pelita Hidup. Setelah itu, Rhoma bergabung bersama Orkes Melayu Purnama (Dbp. Awab Haris) di sini Rhoma disandingkan dengan Elvy Sukaesih sehingga banyak membawakan lagu antara lain: lagu berjudul Ke Binaria, Orkes Melayu Purnama, Melodi Cintaku, Usah Diganggu, Malam Cemerlang, Aku Saudaramu, Ke Pasar Minggu, dan lagu terakhir berjudul Malam Gembira. Kemudian, Rhoma bergabung dengan Orkes Melayu Sagita (Dbp. Benny Muharam), disini Rhoma hanya menyanyikan satu lagu yaitu Bertamu. Kemudian, dia juga menghasilkan sebuah lagu berjudul Di dalam Bemo Rhoma berduet dengan Tinting Yani saat bergabung pada Orkes Melayu Pancaran Muda (Dbp. Zakaria) dan Rhoma merasa kurang melambungkan namanya lalu dia bergabung pada Orkes Melayu El Sitara menghasilkan lagu-lagu seperti Idandip, Tukang Ramal dan Anak Pertama⁶⁴.

Itulah perjalanan panjang Rhoma Irama meniti karir sebagai penyanyi orkesMelayu. Setelah pintu kesuksesan dalam dunia musik mulai terbuka, Rhoma Irama membentuk group sendiri dengan warna musik yang berbeda. Gagasan musik yang dibentuk yaitu menggabungkan musik melayu dengan musik modern pop dan rock.

⁶³ Weintraub. *“Dangdut Stories: A Social and Musical History of Indonesia’s Most Popular Music”*. Terj. Arif Bagus Prasetyo, Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia. 2012. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

⁶⁴ Frederick. *“Goyang Dangdut Rhoma Irama: Aspek-aspek Kebudayaan Pop Indonesia Kontemporer”* dalam Idi Subandy Ibrahim, Ecstasy Gaya Hidup. 1997 Bandung: Mizan.

Grup musik ini diberi nama Orkes Melayu Soneta pada tanggal 11 Desember 1970, di Gang Seno, Tebet Barat, Jakarta. Nama Soneta diambil salah satu bentuk puisi yang Rhoma sukai, bentuk puisi ini terdiri dari sampiran 3-3, isi 4-4, empat belas baris⁶⁵.

Semua anggota Soneta saat itu, terdiri dari Rhoma Irama (Guitar/vokal), Herman (Bass) kemudian diganti Popong pada tahun 1976, Kadir (Gendang) kemudian diganti Chofiv tahun 1976, Ayub (Tamborin), Riswan (Keyboard), Hadi (Suling), Nasir (Mandolin), dan Rythm Gitar oleh Wempy di masa kemudian, digunakan pula instrumen tiup, seperti Saksofon tenor oleh Yanto, Saksofon Alto oleh Farid, dan terompet oleh Dadi lengkap dengan vokal pendukung wanita yang disebut dengan Soneta Femina. Bersama Soneta Rhoma banyak menulis lagu, baik lagu solo maupun duet dan hampir semua lagu-lagunya populer di masyarakat Indonesia sampai keluar negeri⁶⁶. Selain itu, Rhoma menggandeng banyak penyanyi perempuan sebagai teman duetnya di panggung. Adapun teman duet (featuring) penyanyi wanita di Soneta antara lain; Elvy Sukaesih, Ida Royani, Rita Sugiarto, Noer Halimah, Riza Umami, Letta Mageskar⁶⁷.

Pada tanggal 13 Oktober 1973 Rhoma menilai bahwa dangdut merupakan jalan yang efektif menyampaikan dakwah karena lagu merupakan salah satu hiburan yang banyak konsumen di semua kalangan. Oleh karena itu, Rhoma memutuskan bahwa Soneta sebagai The Voice of Moslem dengan menjunjung asas amar makruf nahi munkar. Sehingga Rhoma Irama banyak menciptakan lagu-lagu spiritual agama. Untuk memantapkan tekadnya, Rhoma Irama menghadirkan guru spiritual agama bernama Ustadz Said Ubeid Elly untuk belajar lebih dalam tentang ajaran Islam. Dari pelajaran tersebut,

⁶⁵ Damayanti. “ Balada Sang Raja Dangdut. <https://majalah.tempo.co/read/memoar/13661-balada-sang-raja-dangdut.2021>. Jakarta: Majalah Tempo”.

⁶⁶Khusyairi. *Geneologi Dangdut: Sebuah Upaya Melacak Keaslian Dangdut*. Jurnal Mozaik: Jurnal Kebudayaan dan Kemasyarakatan. 2003 Vol, 1, no.1 Januari-Juni

⁶⁷Sasongko, “Pasang Surut Musik Rock di Indonesia. Prisma, No. 10. Oktober 1991

Rhoma berhasil menyampaikan pelajaran yang dia dapat dari guru spiritualnya. Kemudian, dia salurkan lewat lagu-lagu yang penuh dengan nilai-nilai kependengar musik seluruh lapisan masyarakat⁶⁸.

Karir Soneta tidak hanya samapai di situ saja, Rhoma membawa sonata meranjak ke dunia perfilman. Dunia film ini memberikan kesempatan kepada Rhoma dan Soneta dengan lagu dangdut dakwahnya semakin dikenal masyarakat. Film-film yang diperankan Rhoma berhasil meledak dipasaran, semua kaset-kasetnya laris manis, dan para penggemar Rhoma semakin bertambah di dalam sampai di luar negeri. Dari semua film-film Rhoma, sebagian film tersebut merupakan kisah pengalaman hidupnya sendiri sebagai pencinta seni dan berdakwah lewat lagunya.

Adapun film yang pernah dibintanginya seperti; *Penasaran* (1976), *Gitar Tua* (1977), *Begadang* (1978), *Bekelana I* (1978), *Bekelana II* (1978), *Cinta Segitiga* (1979), *Camelia* (1979), *Perjuangan dan Doa* (1980), *Melodi Cinta* (1980), *Badai di Awal Bahagia* (1981), *Satria Bergitar* (1984), *Cinta Kembar* (1984), *Pengabdian* (1985), *Kemilau Cinta di Langit Jingga* (1985), *Menggapai Matahari I* (1986), *Menggapai Matahari II* (1986), *Nada-nada Rindu* (1987), *Bunga Desa* (1988), *Jaka Swara* (1990), *Nada dan Dakwah* (1991), *Tabir Biru* (1994), *Dawai 2 Asmara* (2010), dan *Sajadah Ka'bah* (2011)⁶⁹.

Begitulah perjalanan karir Rhoma Irama dalam meniti kesuksesan dari penyanyi pop menjadi penyanyi dangdut, juga kesuksesannya dalam menggaungkan lagu-lagu dangdut berbasis dakwah dan film-filmnya diterima dimasyarakat, hingga mendapat gelar Raja Dangdut.

⁶⁸ Fathin Luaylik, "Perkembangan Music Dangdut Indonesia 19600an – 19990an".2012, Vol. 1. No.1 Desember.

⁶⁹ Akhmad Zaini, Dakwah Dan Music, "Konstruksi Sosial Music Rhoma Irama Perspektif Sosial Budaya", 2014. Jurnal Lisan AL;Hal, Volume 6, No. 2

B. Berdirinya Soneta Grup

Sonata group yang semula bernama OM Soneta didirikan pada 11 Desember 1970, oleh Rhoma Irama. Soneta merupakan salah satu bentuk kesusastraan itali kuno, terdiri dari sampiran 3-3 isi 4-4, 14 baris berumus abba, cdc. Pada masa sekolah menengah atas rhoma irama sangat menyukai dengan bentuk syair sonata. Sehingga group musiknya dinamakan “sonata”. Sejak saat itu OM Soneta belum terlalu aktif dan masih menggunakan para anggota OM Purnama untuk mengisi rekaman lagu. Karena, Rhoma Irama yang sebelumnya, belum bisa terlepas dari bayang – bayang OM Purnama dan para anggota personal sonata yang semuanya didominasi oleh para personal OM purnama⁷⁰.

Pada 13 Oktober 1973, Rhoma Irama menetapkan para anggota personal OM Soneta yang disebut formasi pertama yakni Rhoma Irama (Gitar-Vocal), Elvy Sukaesih (vocal), Nasir (Mandolin), Wempy (Gitar Rhytem), Herman (bass), Hadi (suling), Riswan (Keyboard), Ayub (Tamborin) dan Kadir (Gendang). Sejak saat itu juga Rhoma Irama menyebut OM Soneta sebagai “*the voice of moslem*”. Yang mana tujuannya ialah agar music dangdut tidak termakan oleh waktu juga mengangkat citra music dangdut ke tengah masyarakat Indonesia khususnya kalangan atas dan kaum muda yang pada saat itu telah dipengaruhi oleh music rock serta pergaulan bebas.

Rhoma Irama dan Soneta melakukan penataan terhadap music dangdut menjadi lebih dinamis, enerjik, dan berdaya saing dengan music rock yang telah mencapai gemilang. Pada saat itu Rhoma Irama melakukan inovasi terhadap music dangdut yang konvensional dengan mengganti semua peralatan music yang semula akustik menjadi elektrik, seperti gitar, bass, dan drum, memasukan efek – efek vocal pada komposisi lagu tapi tidak mengurangi ciri dari dangdut yaitu tabuhan gendang. Hal ini membuktikan bahwa Rhoma Irama tetap mempertahankan nuansa music dangdut bersama sonata group.

⁷⁰Ikhsan bawa, Rhoma Irama : *Legenda dangdut dunia, Kompasiana 11 mei 2013.*
<https://www.kompasiana.com/ikhsan.bawa/552b0fadf17e616367d623fe/rhoma-irama-legenda-dangdut-dunia>

Kemudian dari lirik – lirik lagu yang sangat mengandung nilai positif, dan tata panggung, tata suara, tata busana, dan tata lampu, hingga pertunjukan musiknya bersama sonata menjadi lebih megah.

Pada tahun 1979 Rhoma Irama dan sonata grup benar – benar menerapkan “*the voice of moslem*” yang sebelumnya di tetapkan pada 13 oktober 1973. Rhoma Irama membuat kostum yang bernuansa Islami, baju longgar dan dilengkapi dengan selendang. Lirik – lirik lagu pun bernuansa dakwah dan dilengkapi nasihat – nasihat yang mengajak pada hal kebaikan sampai saat ini.

C. Tema dan Makna Lagu-lagu Rhoma Irama

Melihat sepak terjang Rhoma Irama yang menyandang gelar sebagai “Raja Dangdut” tidak diragukan lagi dalam bernyanyi, bermusik, aktor, dan pencipta lagu. Kepiawaiannya tersebut menjadikan dia banyak menerima penghargaan, diantara penghargaan tersebut sebagai berikut:

1. Tahun 1971, juara I lomba menyanyi tingkat ASEAN di Singapura.
2. Agustus 1985, majalah Asia Week edisi XVI menempatkan Rhoma Irama sebagai Raja Musik Asia Tenggara, setelah memuat liputan pertunjukan Soneta Group di Kuala Lumpur.
3. Tahun 1992, Rhoma mendapatkan pengakuan oleh dunia musik Amerika, saat majalah Entertainment edisi Februari tahun tersebut mencantumkannya sebagai The Indonesian Rocker.
4. Akhir April tahun 1994, Rhoma Irama menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Mr. Tanaka dari Life Record Jepang di Tokyo. Sebanyak 200 buah judul lagunya akan direkam ke dalam bahasa Inggris dan Jepang, untuk diedarkan di pasar Internasional. Rencananya lagu-lagu tersebut akan dibuat dalam bentuk laser disc (LD) dan compact disc (CD).
5. Pengaransemen Musik Terbaik lagu Euforia, TPI Awards tahun 2000.
6. Special Legend of Music, Anugrah Music Indonesia RCTI tahun 2002.
7. 16 November 2007 Rhoma menerima penghargaan sebagai he South East Asia Superstar Legend di Singapura.

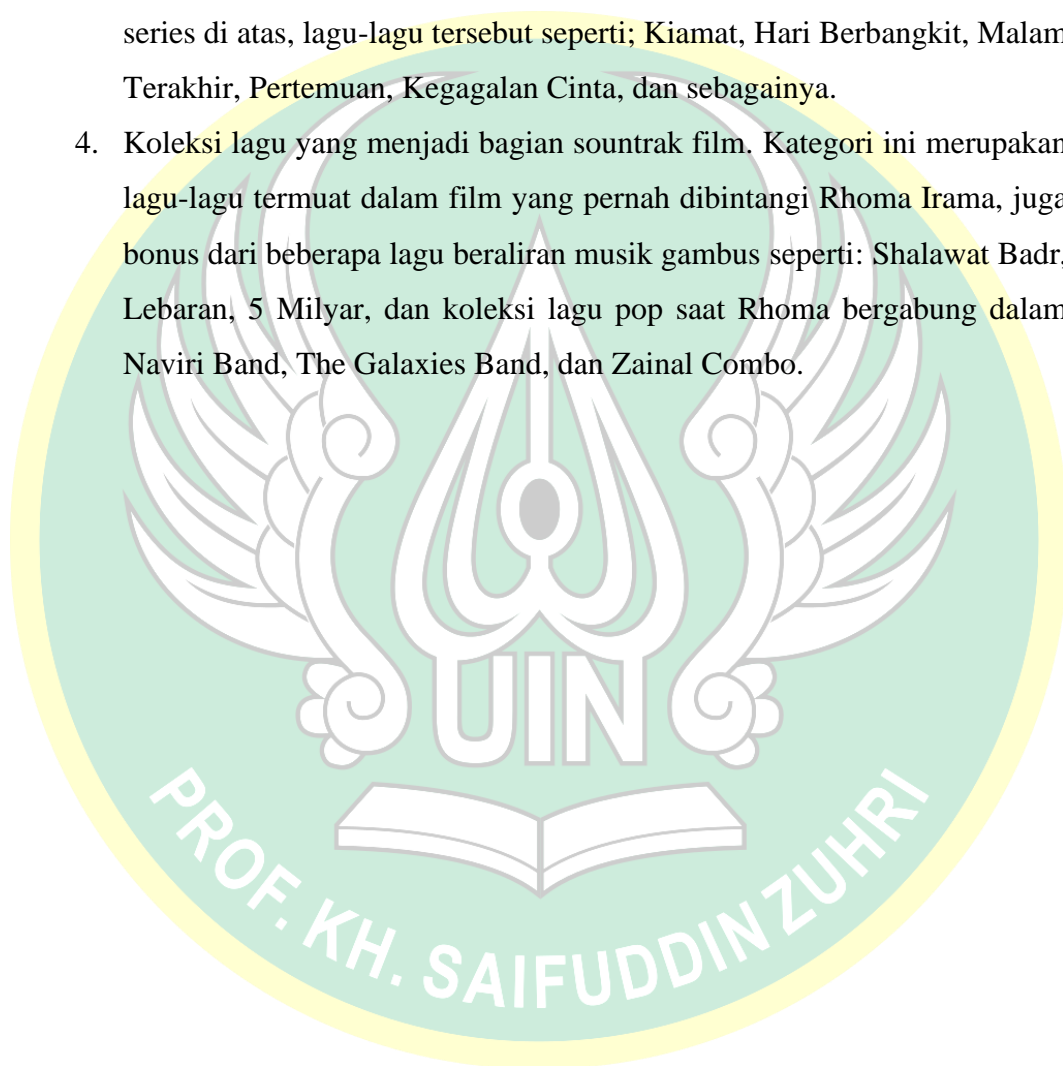
8. Bersama Elvie Sukaesih mendapatkan penghargaan dari Museum Dunia Rekor Indonesia (MURI) dengan kategori Raja dan Ratu Dangdut Indonesia.
9. 23 Desember 2007 Rhoma menerima Life time Achievement Award pada penyelenggaraan perdana Anugerah Musik Indonesia (AMI) Dangdut Awards.
10. Album Begadang masuk dalam 150 Album terbaik sepanjang masa versi majalah Rolling Stones. Pada edisi lain, majalah Rolling Stones Indonesia kembali memasukkan nama Rhoma Irama ke dalam 25 artis Indonesia terbesar sepanjang masa bersama dengan Bing Slamet, Ismail Marzuki, Koes Plus, Bimbo, dan lain-lain. Rhoma Irama adalah satu-satunya artis Dangdut.
11. Rhoma telah menciptakan 500 lebih lagu Dangdut, sekaligus memperoleh predikat pencipta lagu Dangdut terlaris.
12. Mendapatkan gelar Professor Honoris Causa dalam bidang musik yang diterimanya dari dua universitas berbeda, yaitu dari Northern California Global University dan dari American University of Hawaii, keduanya dari Amerika.

Dari kesuksesannya di atas, membuat Rhoma Irama terhitung sebagai pencipta lagu dangdut terbanyak di Indonesia yang disampaikan Royalti Anugerah Indonesia (RAI), di Jatiwaringin, Jakarta Timur. Semua lagu yang ditulisnya sebanyak 1000 tembang dangdut baik solo, duet dan dinyanyikan oleh penyanyi wanita⁷¹. Adapun yang dilantunkan oleh Rhoma Irama sendiri terbagi menjadi beberapa kategori yaitu:

1. Lagu-lagu Rhoma bersama Soneta Group berjumlah 16 album series (volume). Total keseluruhan dari album 1-16 volume sebanyak 118 lagu yang dinyanyikan Rhoma Irama baik solo maupun duet.

⁷¹ Julian Edward, "Punya 1000 Lagu, Berapa Royalti yang Diterima Rhoma Irama?" dalam <http://m.liputan6.com/showbiz/read/810725/punya-1000-lagu-berapa-royalti-yang-diterima> rhoma irama, diakses pada 27 Januari 2014.

2. Lagu-lagu saat Rhoma bergabung dalam OM. Purnama, OM. Pancaran Muda, OM. Chandralekka dan lain-lain. Kategori ini terdiri dari lagu-lagu ciptaan Rhoma sendiri maupun lagu-lagu ciptaan orang lain yang dinyanyikan oleh Rhoma baik solo maupun duet.
3. Lagu-lagu yang merupakan bagian Soneta tapi bukan merupakan album series (volume). Kategori ini merupakan koleksi lagu diluar dari album series di atas, lagu-lagu tersebut seperti; Kiamat, Hari Berbangkit, Malam Terakhir, Pertemuan, Kegagalan Cinta, dan sebagainya.
4. Koleksi lagu yang menjadi bagian sountrak film. Kategori ini merupakan lagu-lagu termuat dalam film yang pernah dibintangi Rhoma Irama, juga bonus dari beberapa lagu beraliran musik gambus seperti: Shalawat Badr, Lebaran, 5 Milyar, dan koleksi lagu pop saat Rhoma bergabung dalam Naviri Band, The Galaxies Band, dan Zainal Combo.



BAB IV

NILAI - NILAI TAUHID DALAM LIRIK LAGU “SEBUJUR BANGKAI”

Setelah dilakukan kajian berupa proses pembacaan, pemahaman, dan pencatatan terhadap lirik lagu Sebujur Bangkai karya H. Rhoma Irama tentang adanya pendidikan tauhid. Maka dalam bab ini akan diuraikan secara lebih rinci tentang analisis tauhid dari lirik lagu Sebujur Bangkai karya H. Rhoma Irama. Dalam kehidupan modern seperti sekarang ini, manusia dapat memperoleh segala informasi, hiburan, pengetahuan ataupun yang lainnya dari berbagai sumber misalnya melalui teknologi, internet, bahkan melalui seni. Salah satu seni yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan adalah seni musik. Selain sebagai media hiburan musik juga menjadi media pendidikan, karena lagu atau musik menjadi salah satu media dalam menyampaikan sebuah pesan. Pesan atau makna yang disampaikan oleh musisi beragam. Salah satu lagu yang di dalamnya mengandung pesan sekaligus nilai-nilai edukasi adalah lirik lagu pada lirik lagu sebujur bangkai karya H. Rhoma Irama.

Nilai iman dalam kehidupan modern saat ini sangat diperlukan. Dengan iman yang kokoh dan kuat akan membentuk pribadi-pribadi muslim yang bermoral tinggi. Seseorang yang memiliki keimanan yang kokoh akan memiliki panduan hidup, sehingga ia tetap terbimbing pada jalan agama yang lurus (Sirât al-Mustaqîm). Orang yang beriman tidak akan pernah berputus asa, karena bagaimanapun kesulitan yang dia hadapi, ia yakin bahwa Allah tetap bersamanya. Keimanan yang sempurna akan melahirkan individu-individu yang paripurna (al Insân al-kamîl).

Untuk memahami makna dalam lirik lagu tersebut berikut lirik lagu ‘Sebujur Bangkai’

Badan pun tak berharga
Sesaat ditinggal nyawa
Anak istri tercinta
Tak sudi lagi bersama
Secepatnya jasad dipendam
Secepatnya jasad dipendam
Karena tak lagi dibutuhkan

Diri yang semula dipuja
 Kini bangkai tak berguna
 Dari kamar yang indah
 Kasur empuk tilam putih
 Kini harus berpindah
 Terkubur dalam perut bumi

Kalau selama ini
 Diri berhiaskan
 Emas intan permata
 Bermandi cahaya
 Tetapi kali ini
 Di dalam kuburan
 Gelap pekat mencekam
 Tanpa seorang teman
 Terputuslah
 Pergaulan

Terbujurlah sendirian
 Diri terbungkus kain kafan
 Wajah dan tubuh indah
 Yang dulu dipuja-puja
 Kini tiada lagi

Orang sudi menyentuhnya
 Jadi santapan cacing tanah
 Jadi santapan cacing tanah
 Sampai yang tersisa kerangka
 Begitulah suratan badan

Ke bumi dikembalikan
 Kebanyakan manusia
 Terlenna sehingga lupa
 Bahwa maut 'kan datang menjelang⁷²

A. Analisis Nilai Tauhid Rububiyah

Terminologi syari'at Islam memandang istilah Tauhid Rububiyah dengan percaya bahwa hanya Allah satu-satunya pencipta, pemilik,

⁷² Alifia Astika, "Lirik Lagu 'Sejujur Bangkai' yang Dipopulerkan Oleh Rhoma Irama," sonora.id, diakses 26 Juli 2020, <https://www.sonora.id/amp/422253378/lirik-lagu-sejujur-bangkai-yang-dipopulerkan-oleh-rhoma-irama?page=3>

pengendali alam raya yang dengan takdir-Nya Dia menghidupkan dan mematikan.

Berikut untaian lirik lagu Sebujur Bangkai ini yang mengandung nilai Tauhid Rububiyah

Badan pun tak berharga

Sesaat ditinggal nyawa

Anak istri tercinta

Tak sudi lagi bersama

Lagu ini mengingatkan akan datangnya kematian yang tidak bisa dihindari oleh seorang pun. Takdir Tuhan yang tidak bisa diketahui oleh manusia. Kedatangan yang tak mampu ditunda oleh siapa pun. Oleh karena hal tersebut, manusia diharapkan untuk mempersiapkan diri dengan menjalankan amalan - amalan sholih dengan harapan nantinya kita di alam kubur atau alam barzakh kita akan mendapatkan fadhoh dari Allah yang berupa buah dari amal perbuatan baik kita selama hidup di dunia yang akan menemani kita, dan selalu bertaubat dengan tujuan agar mendapatkan khushul khatimah. Lirik lagu ini juga menegaskan bahwa hanya Allah lah yang menghidupkan dan mematikan serta mengendalikan alam dan seluruh isinya termasuk manusia.

Jadi santapan cacing tanah

Jadi santapan cacing tanah

Sampai yang tersisa kerangka

Begitulah suratan badan

Pada untaian lirik diatas menggambarkan bahwa manusia begitu lemah yang mana ketika manusia berjalan di dunia dengan segala keangkuhannya dan menganggap dirinya besar serta meyakini didalam dirinya ada sifat yang menunjukkan kesempurnaan, akan tetapi apabila telah tiba saatnya malaikat maut mencabut nyawanya, maka tidak ada sesuatu apapun yang dibanggakan dari diri manusia tersebut. Kematian selalu menjadi peristiwa besar bagi individu yang mengalami baik itu kematian yang diinginkan

ataupun tidak. Sekalipun setiap kematian bersifat individual, namun akibat yang ditimbulkannya lebih sering bersifat sosial. Ketika seseorang mati, maka akan banyak pihak yang terimbas dari peristiwa itu, keluarga, tetangga atau teman. Semua merasakan efek dari sebuah kematian, sekalipun mereka tidak mengalami.

Ilmu, bagusnya nasab atau keturunan, cantiknya rupa, harta, kekuasaan dan keperkasaan, bahkan amal ibadah sekalipun tidak selalu bebas dari kesombongan dan keangkuhan. Kesombongan mengakar dari mereka dalam agama dan dunia. Mereka sombong dalam hal duniawi karena mereka meyakini bahwa dengan peribadatan dan kezuhudan mereka, mereka memiliki hak atas makhluk. Mereka mengharap orang lain memenuhi hajat mereka, mengagungkan mereka, menghormati mereka di majelis-majelis, menyebut - nyebut mereka sebagai orang warak dan bertakwa, lebih mengutamakan mereka dari pada yang lain. Adapun kesombongan mereka di dalam hal agama berupa anggapan diri mereka bahwa orang lain adalah orang-orang yang akan binasa, seraya menganggap dirinya sendiri berada di puncak keselamatan, padahal mereka sendirilah yang celaka dan binasa karena berpandangan dan berkeyakinan seperti itu. Oleh sebab itu janganlah sekali-kali beranggapan dan memastikan diri kita selamat dari siksa Allah karena merasa ibadah yang kita lakukan telah sempurna.

Secepatnya jasad
dipendam

Karena tak lagi dibutuhkan

Diri yang semula dipuja

Kini bangkai tak berguna

Petikan lirik diatas menggambarkan bahwa seorang hamba yang ketika sudah meninggal, mereka tidak lagi dibutuhkan secara fisik atau kehadiran di dunia ini. manusia yang semula dipuja dapat merujuk pada seseorang yang awalnya dihormati atau di idolakan oleh orang lain. Hal ini dapat terjadi dalam berbagai konteks, seperti dunia selebriti, politik, agama, atau budaya populer. Namun, ketika mati manusia itu hanyalah bangkai tidak

berguna, penghargaan, pujian, pengayoman dari orang lain hanyalah rasa manis sementara yang akhirnya menjadi petaka. Kehidupan dunia ini hanya sementara dan manusia akan kembali kepada Allah, manusia dihidupkan dari yang semula mati lalu hidup di dunia untuk sementara waktu, lalu setelah itu dia akan dimatikan lagi dan dibangkitkan kembali di alam akhirat untuk menjalani kehidupan yang kekal dan kembali pada Allah⁷³. Makna kehidupan sementara dan kehidupan setelahnya dari lirik tersebut juga dapat dikaitkan dengan kehidupan setelah kematian, dalam Islam dijelaskan tentang adanya kehidupan setelah kematian yakni kehidupan diakhirat,

Akhirat adalah sebuah alam yang di percaya umat Islam sebagai tempat seseorang menjalani masa perhitungan amal perbuatan dan penebusan dosa selama didunia, lalu menjalani kehidupan abadi setelahnya disana. Allah-lah yang memenuhi segala kebutuhan manusia di dunia ini. Kunci sukses sejati adalah iman kepada Allah dan beramal shalih. Sebagaimana dalam firman Allah QS. Al-A'raf: 172-173. Allah telah mengadakan persaksian terhadap hamba-hamba-Nya sejak zaman 'azali. Maka tidak diragukan lagi bahwa persaksian seorang hamba terhadap dirinya merupakan pengakuan yang paling kuat. Ini karena siapa pun yang telah mempersaksikan kebenaran atas dirinya maka ia telah membenarkan kebenaran itu. Kesaksian mereka *balâ syahidnâ* "(Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi." Merupakan pengakuan mereka terhadap rububiyah Allah yaitu sebagai pencipta mereka, dan mereka diciptakan atas fitrah itu, yakni diciptakan untuk mengakui Tuhan yang telah menciptakannya, dan kewujudan-Nya. Pengakuan inilah yang menjadi alasan Allah pada hari Kiamat untuk meminta pertanggungjawaban mereka atas segala amalan mereka di dunia⁷⁴. Dia akan menagih janji - Nya terhadap hamba-Nya dan atas pengakuan yang pernah dipersaksikan oleh mereka sendiri.

⁷³ Adam Ilham Fahreza, *Makna Hidup Dalam Lirik Religi (Representasi Kehidupan Duniawi Dalam Lirik Lagu Religi Cari Berkah Dan Dunia Sementara Akhirat Selamanya)*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020

⁷⁴ Muhammad Hambal, *Pendidikan Tauhid Dan Urgensinya Bagi Kehidupan Muslim*, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, /Vol 9, No 1 (2020) (22-38)

Perjanjian ini tidak bisa dipungkiri oleh mereka, atau mereka beralasan bahwa mereka telah lupa akan hal itu, karena persaksian ini merupakan perkara penting bagi setiap manusia yang tidak mungkin hilang dari ingatannya. Berbeda dengan pengetahuan lainnya yang terkadang hilang dari ingatan manusia seperti ilmu matematika dan lainnya. Pengakuan dan persaksian ini merupakan fitrah yang tertanam dalam diri setiap hamba-Nya yang tidak akan sirna. Oleh karena itu, al Qur'an ketika berbicara tentang fitrah manusia selalu menggunakan ungkapan *tadzkîr* dan *tadzakkur*. Seperti ungkapan "*La'allahum tadzakkarûn,*" atau "*Inna fî dzâlîka ladzikrâ,*" atau "*Innamâ anta mudzakkir,*" atau "*Inna hadzihi tadzkirah,*" dan lain sebagainya. Maka semua ayat ini menuntut manusia untuk selalu ingat dengan persaksiannya dan selalu mengakui Pencipta-nya.

Dalam mengajarkan Tauhid Rububiyah, yakni tauhid yang menegaskan bahwa Allah adalah pencipta alam ini, pendidik dapat menggunakan metode empiris, yakni suatu metode mengajar yang memungkinkan anak didik mempelajari ajaran Islam melalui proses realisasi, aktualisasi serta internalisasi norma - norma dan kaidah Islam melalui suatu proses aplikasi yang menimbulkan suatu interaksi sosial⁷⁵. Sesuai dengan firman Allah SWT

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kebesaran) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri sehingga jelaslah bagi mereka bahwa (Al-Qur'an) itu adalah benar. Tidak cukupkah (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?

Allah telah memperlihatkan kejadian manusia maupun manusia itu sendiri dan alam semestaini sebagai bukti kebesaran-Nya. Guru dapat menunjukkan alam sebagai media ataupun sumber belajar dengan mengajak

⁷⁵ Muhaimin Darajat, *Nilai Nilai Tauhid dalam Ayat Kursi dan Metode Pembelajarannya dalam Pendidikan Agama Islam (Suatu Tinjauan Teoritik)*, Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM) Vol 2, No 1, Juni 2021

anak mengamati secara langsung. Metode empiris dapat dihadirkan dalam teknik karya wisata, teknik ini merupakan⁷⁶.

Sebagai contoh, guru dapat mengajak peserta didik untuk melihat dan memperhatikan hewan-hewan yang berbeda sifat, bentuk, jenis, warna, manfaat dan berbagai keajaiban yang Allah sertakan padanya. Ada yang berjalan dengan dua kaki, empat kaki dan adapula yang melata tanpa kaki. Mereka juga dipersenjatai dengan setiap sesuatu yang berbeda yang berguna untuk keselamatan dirinya. Ada yang memiliki cakar, gigi, bisa dan lain sebagainya. Perhatikan juga tumbuh-tumbuhan yang terdiri dari berbagai macam bentuk, warna dan baunya, ia juga disertai dengan berbagai macam manfaat untuk manusia. Disinilah dapat diperhatikan dan pengambilan pelajaran dari wujud alam ini, yang mana kesempurnaannya menunjukkan kesempurnaan penciptanya pula, dan dari hal ini juga dapat disimpulkan akan eksistensi penciptanya, karena segalanya bersal dari tiada menuju ada tak lain dari campur tangan Tuhan di dalamnya.

B. Analisis Nilai Tauhid Uluhiyah

Pengertian tauhid uluhiyah dalam terminologi syari'at Islam sebenarnya tidak keluar dari kedua makna tersebut. Maka definisinya adalah: "Mengesakan Allah dalam ibadah dan ketaatan". Oleh sebab itu realisasi yang benar dari tauhid uluhiyah hanya bisa terjadi dengan dua dasar. Pertama, memberikan semua bentuk ibadah hanya kepada Allah Swt, semata tanpa adanya sekutu yang lain. Kedua, hendaklah semua ibadah itu sesuai dengan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya melakukan maksiat. Tauhid uluhiyah lebih merujuk kepada pelaksanaan syariat. Ajaran tauhid uluhiyah yang terkandung dalam lirik lagu Sebujuur Bangkai, berikut adalah potongan lirik lagu Sebujuur Bangkai:

Bahwa maut kan datang menjelang
Ke bumi dikembalikan

⁷⁶ Muhaimin Dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Opeasionalisasinya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), Hal 254-255

Diri terbungkus kain kafan

Pada kutipan lirik “*bahwa maut kan datang menjelang*” mengandung pesan tentang bahwa ketetapan Allah berupa kematian yang sudah pasti disandang oleh setiap makhluk hidup. Dimana kita sebagai manusia yang menyembah Allah dan mengimani Rasulullah SAW, mengingat mati merupakan ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam. Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa kita harus sering mengingat sesuatu yang melenyapkan semua kelezatan, yaitu kematian yang membantu kita menyadari sementara dan fana-nya kehidupan dunia ini. Manusia diberi sifat panjang anan – anan (*thulul amal*), oleh karena itu kematian menjadi sesuatu yang paling dekat dengan kita dalam indra kita dan yang paling jauh dari didi kita adalah pikiran kita⁷⁷.

Mengingat mati membantu kita menyadari bahwa kematian adalah suatu kepastian yang akan datang kapan saja. Hal ini dapat memotivasi kita untuk mempersiapkan diri dengan melakukan amalan baik dan beribadah kepada Allah SWT, yang mana mengingat mati membantu kita menghindari sikap sombong dan terlalu terikat pada dunia materi. Dengan menyadari bahwa hidup ini sementara, kita dapat lebih fokus pada kehidupan akhirat dan mencari keridhaan Allah SWT. Mengingat mati juga dapat mempercepat tobat dan memperbaiki diri. Sesuai dalam buku karya Drs. Yunahar Ilyas, Lc, Manusia boleh lupa akan kematian, namun orang yang beriman akan selalu mengingatnya, dan selamanya ia akan Bersiap diri menghadapinya, Bersiap diri dengan taubat, istighfar, dan mengembalikan hak, pagi, siang dan malam senantiasa bermuhasabah⁷⁸. Ketika kita menyadari bahwa hidup ini tidak abadi, kita akan lebih berhati-hati dalam menjalani kehidupan dan berusaha untuk memperbaiki diri sebelum ajal menjemput. Hal ini membantu kita menyadari kepastian kematian, memotivasi kita untuk mempersiapkan diri dengan melakukan amalan baik,

⁷⁷ Yunahar Ilyas, Yogyakarta “*Kuliah Akidah Islam*”, Lembaga pengkajian dan Pengamalan Islam. Oktober 1998.hal 95

⁷⁸ Yunahar Ilyas, Yogyakarta “*Kuliah Akidah Islam*”, Lembaga pengkajian dan Pengamalan Islam. Oktober 1998.hal 95

dan menghindari sikap sombong dan terlalu terikat pada dunia materi. juga dapat mempercepat tobat dan memperbaiki diri.

Kemudian pada lirik “*ke bumi dikembalikan*” juga mengandung nilai bahwa manusia yang semula diciptakan dengan tanah dan akan dikembalikan pula ke tanah. Manusia yang bersifat fana atau mudah rusak, yang mana dengan mengingat sifat fana yang ada pada diri manusia dapat membantu kita menyadari kefanaan dunia ini dan mempersiapkan diri untuk kehidupan setelah mati. Mustafa Zahri mengatakan bahwa yang dimaksud Fana’ adalah lenyapnya inderawi atau kebasyariahan, yakni sifat sebagai manusia biasa yang suka pada syahwat dan hawa nafsu. Orang yang telah diliputi hakikat ketuhanan, sehingga tiada lagi melihat alam baharu, alam rupa dan alam wujud ini, maka ia akan dikatakan Fana’ dari alam cipta atau dari alam makhluk⁷⁹. Selain itu Fana’ juga dapat berarti hilangnya sifat - sifat buruk lahir bathin

Juga dalam lirik tersebut mengandung nilai syariat yaitu sebagai bentuk penghormatan terakhir manusia ialah dengan cara menguburkan dengan layak sebagai tempat peristirahatan terakhir. Takut akan azab yang akan menimpa setelah kematian dan senantiasa mengharap ganjaran – Nya, meminta pertolongan dengan sabar dan sholat, mengerjakan kebajikan semata – mata mengarang ridha Allah⁸⁰.

Pada lirik “*diri dibungkus kain kafan*” juga mengandung nilai tauhid Uluhiyah karena liriknya mengandung pesan bahwa manusia yang sudah mati, sebagai penghormatan terakhirnya sebagai manusia ialah dengan bentuk mengkafaninya sesuai syari’at yang diajarkan. Dan juga sebagai pengingat kepada yang masih hidup, yang ketika hidup didunia disandangi dengan pakaian yang mewah, trend, brandid, akan tetapi ketika mati pakaian terbaiknya hanyalah berupa kain kain putih,

⁷⁹ Junaidin, *Konsep Al-Fana, Al-Baqa Dan Al-Ittihad Abu Yazid Al-Bustami*, Jurnal Studi Islam, Fitua, Vol. 2 No.2 Juli 2021

⁸⁰ Yunahar Ilyas. Yogyakarta “*Kuliah Akidah Islam*”, Lembaga pengkajian dan Pengamalan Islam. Oktober 1998.hal 96

Tauhid Uluhiyah ini adalah untuk mengajarkan tentang keesaan Allah yang merupakan Tujuan hidup manusia. Manusia yang merupakan makhluk ciptaan Allah memiliki keistimewaan dengan adanya akal. Manusia dibekali akal untuk membedakan baik-buruk, mempelajari hikmah di balik sesuatu juga termasuk mengetahui Allah sebagai penciptanya, sehingga ia akan menyadari kedudukannya sebagai hamba-Nya yang menyembah dan beribadah kepada-Nya yang merupakan tempat ia memohon pertolongan dan perlindungan, inilah tujuan sejati hidup manusia. Dan ia harus memantapkan keyakinan tersebut dalam hatinya⁸¹.

Pendidik dapat menggunakan metode targhib dan tarhib untuk menumbuhkan afeksi peserta didik. Kebutuhan akan Allah karena setelah kematian, manusia akan dibangkitkan dari alam kubur untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukannya. Tarhib yaitu janji yang disertai bujukan untuk menunda kemashlahatan, kelezatan dan kenikmatan. Akan tetapi penundaan tersebut pasti baik dan murni, seta dilakukan melalui amal saleh atau pencegahan diri dari kelezatan yang membahayakan (pekerjaan buruk). Yang jelas, semua itu dilakukan untuk mencari dan mendapatkan keridhoan Allah SWT dan itu merupakan rahmat bagi hamba-hamba-Nya.

Targhib yaitu ancaman atau intimidasi melalui hukuman yang disebabkan oleh telaksananya sebuah dosa, kesalahan atau perbuatan yang telah dilarang Allah. Selain itu juga karena menyepelekan pelaksanaan kewajiban yang diperingatkan-Nya. Contohnya, firman Allah SWT yang menjelaskan janji dan ancaman bagi orang yang melakukan ibadah, yaitu:

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لَّا يُرَوُّا أَعْمَالَهُمْ^{٥١}

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ^{٥٢}

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ^{٥٣}

Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam Keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan

⁸¹ Tanjung, R. *Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Pada Lembaga Pendidikan Islam*. (2022) JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 339–348

mereka, Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula. (QS. Al Zalzalah: 6-8)⁸².

C. Analisis Nilai Tauhid Asma' Wa Sifat

Tauhid al-asma wash shifat dapat didefinisikan dengan pengakuan dan kesaksian yang tegas atas semua nama dan sifat Allah yang sempurna. Allah Swt menetapkan sifat-sifat bagi diri-Nya secara rinci, yaitu dengan menyebut bagian - bagian kesempurnaan itu satu persatu. Menetapkan sifat mendengar dan melihat bagi diri-Nya sendiri.

lirik mengandung ajaran tauhid asma' wash shifat dalam lagu Sebujuj Bangkai. Berikut merupakan petikan lirik lagu Sebujuj Bangkai

Kalau selama ini
Diri berhiaskan
Emas intan permata
Bermandi cahaya

Pada petikan lirik lagu diatas mengisyaratkan bahwa Alla SWT bersifat Maha kaya dan Maha memberi kekayaan kepada hambanya, sesuai dengan asma Allah *al - Ghaniyyu dan al - mughni*. Hal ini juga Sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam al - Qur'an surah an - Najm ayat 48 yang berbunyi sebagai berikut :

وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ

"dan sesungguhnya Dialah yang memberikan kekayaan dan kecukupan."(QS. An Najm [53]: 48).

Allah itu Maha kaya yang menyukupi diri-Nya sendiri. zat dan sifat-Nya tidak memiliki hubungan dengan sesuatu apa pun yang lain. Yang eksistensi dan kesempurnaannya bergantung pada yang lain tentu memperoleh eksistensi dari yang lain tersebut. Hanya Allah yang tidak membutuhkan dan tidak mencari. Kekayaan-Nya tak ada hubungannya dengan yang lain, bahkan semua yang lain bergantung kepada-Nya yang

⁸² Kementrian Agama RI, Al-Qur'an

memberikan kekayaan kepada hamba-hamba-Nya, dapat juga diartikan yang memberi kecukupan. Allah SWT berfirman :

وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ

“Dzat Allah-lah Yang Maha Kaya sedangkan kamu-lah orang-orang yang membutuhkan (-Nya)” (QS. Muhammad [47]: 38).

Perwujudan keimanan kepada Allah Yang Maha kaya dan memberi kekayaan ialah Manusia harus rajin bekerja dan berdoa kepada Allah. Manusia yang rajin pasti akan diberi kekayaan oleh Allah. Karena Allah Maha kaya dan Maha pemberi kekayaan. Oleh karena itu berdoalah kepada Allah dengan membaca “*Ya Ghaniyyu Ya Mughni*”. Orang yang tidak mau berdoa kepada Allah berarti dia adalah orang yang sombong. Apalagi jika ia berdoa kepada selain Allah berarti ia termasuk orang yang musyrik (menyekutukan Allah). Walaupun pada dasarnya kaya dan miskin adalah sama – sama ujian dari Allah dan memang ketatap dari Allah ada yang kaya dan ada yang miskin, Kemiskinan terlahir tak jauh dari masa ketika manusia ada, ia selalu menjadi problem manusia yang membayang-bayangi kehidupannya dari segala zaman, manusia sebagai makhluk yang lemah sepertinya tidak akan pernah bisa menghapuskan secara tuntas 100 persen di muka bumi ini. “Kemiskinan hanya bisa dikurangi bukan dimusnahkan” itulah kesimpulan dari pengalaman beribu-ribu tahun perjalanan umat manusia dalam berinteraksi dengan kemiskinan, karenanya sampai saat ini pun kemiskinan tidak hanya eksis dengan ancamannya di negara-negara berkembang namun juga tetap melanda sisa-sisa dari sebagian kecil warga negara maju⁸³. Maka dari itu kita sebagai seorang muslim yang kuat kita harus mengetahui sejatinya dari kaya dan miskin, karena kekayaan tidak hanya berupa uang yang melimpah, emas, dan sebagainya. Tetapi

⁸³ Siti Nurkaromah, *Membangun Mental “Kaya” Melalui Pemahaman Terhadap Hadis Kemiskinan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Jurnal Permata, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Volume 1 Nomor1(2020) Pages 72–92

sekedar mencukupi kebutuhan kita itu sudah merupakan kekayaan. Karena kekayaan sejati adalah kekayaan hati.

Seperti dalam sabda Nabi Muhammad SAW:

ليس الغنى عن كثرة العرض ولكن الغنى غنى النفس

Artinya : “Kaya itu bukanlah kaya harta, tetapi kaya jiwa atau hati ”

(HR. Bukhari-Muslim).

Sifat Allah yang selalu memberi kepada hamba-hamba-Nya perlu kita contoh. Apabila kita diberi kekayaan yang melimpah, bersyukur kepada Allah. Salah satunya dengan cara bersedekah kepada orang yang membutuhkan. Jika diperhatikan dengan seksama Jadi, Asmaulhusna yang ditetapkan secara definitif oleh al-Qur`an dan Hadits dapat dijadikan sebagai kurikulum bagi pendidikan Islam. Yaitu dengan mengenalkan makna-makna Asmaul husna kepada para peserta didik, kemudian memunculkan dan mengelaborasi implikasi-implikasinya bagi kehidupan mereka⁸⁴. Dengan demikian, akan lahir sosok peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Petikan lirik selanjutnya yang dinilai mengandung ajaran tauhid *asma' wa shifat*.

“wajah dan tubuh indah”

Pada penggalan lirik di atas mengisyaratkan bahwa Allah memiliki sifat maha membentuk rupa atau dalam *Asmaul Husna* ialah *al – Mushawwir*. Dalam Al-Qur`an tiga nama Allah *Al-Khaliq*, *Al-Bari* dan *Al-Mushawwir* disampaikan secara berangkaian.

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

⁸⁴ Ade Wahidin, *Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid Asma Wa Sifat*, Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 03, Juli 2014

“Dialah Allah Yang Maha Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Maha Pembentuk.” (QS. *Al-Hasyr* [59]: 24).

Ayat tersebut memberikan informasi bahwa Allah-lah yang maha pencipta menciptakan segala apa yang ada di langit dan di bumi. Ciptaan atau makhluk tersebut bertasbih atau mensucikan dan mengagungkan sang Khaliq. Dialah satu-satunya pencipta, ciptaan-Nya penuh dengan kesempurnaan dengan ilmu dan hikmah-Nya, menciptakan makhluk pada waktu yang tepat dan kadar yang terbaik dan sempurna kemudian memberi petunjuk sebagai obor kemaslahatan dan keselamatan bagi makhluk-Nya yang bernama manusia melalui seorang utusan atau rasul. Perintah mengesakan Allah swt sebagai al-Khaliq untuk disembah dibebankan kepada jin dan manusia sebagai tujuan utama dalam penciptaan keduanya. Allah swt menciptakan manusia dari tanah dan jin diciptakan dari api, dan malaikat diciptakan dari cahaya. Dengan karakteristik masing-masing makhluk dan asal usul penciptaannya, maka semuanya tercipta dengan tujuan penghambaan diri dan ibadah kepada al-Khaliq. Perintah beribadah dan mengesakan Allah swt kepada manusia berlaku dan berlangsung dalam kehidupan sehari - hari sepanjang hayat sampai ia meninggalkan dunia ini. Sesuai dengan ayat berikut :

وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ

“dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu kepastian (kematian).”

Mengomentari perangkaian nama Allah ini, Quraish Shihab memberi komentar: “Allah *Khaliq* karena Dia yang mengukur kadar ciptaan-Nya. Dia *Bari* karena Dia menciptakan dan mengadakan dari ketiadaan, dan Dia *Mushawwir* karena Allah yang memberinya bentuk dan rupa, cara dan substansi bagi ciptaan-Nya”⁸⁵.

⁸⁵ Sulaiman Al-Kumayi, *Asma'ul Husna For Super Woman*, Semarang, Pustaka Nuun, 2009, h. 57

Petikan lirik selanjutnya yang dinilai mengandung ajaran tauhid *asma' wa shifat*.

kini tiada lagi
Gelap pekat mencekam
Tanpa seorang teman
Jadi santapan cacing tanah

Pada penggalan lirik “*kini tiada lagi*” mengisyaratkan bahwa Allah memiliki sifat Maha Mematikan atau dalam asmaul husna ialah *Al – Mumit*. Dengan memperkenalkan diri-Nya sebagai *Al-Mumit*, Allah ingin menegaskan bahwa Dia pemegang kematian bagi para makhluk - Nya. Jika Dia sudah memutuskan kematian bagi seseorang maka tak seorang pun yang mampu menahannya. Sesuai dengan firman Allah Qs Al Hadid ayat 2:

لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“*Milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi, Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu*”.(QS. Al Hadid [57]:2).

Perwujudan keimanan kepada Allah Yang Maha Mematikan ialah setiap manusia ikhlas dan tawakal kepada Allah SWT saat dilanda kesedihan karena kematian orang terdekat. bersikap pasrah (tawakal) dan menyerahkan sepenuhnya kepada Allah SWT tanpa disertai ikhtiar apapun untuk melaksanakan tugas di dunia ini dan menghadapi kematian. bahwasanya nasib manusia sepenuhnya sudah ditentukan Allah SWT termasuk sehat, sakit dan kematian. Dengan ikhlas dan tawakal berarti seseorang meyakini kematian tersebut datangnya dari Allah SWT dan harus menerima dengan lapang dada⁸⁶.

Sya'rawi menjelaskan bahwa tawakkal adalah keutamaan iman. Yaitu beramal dengan anggota badan dan bertawakkal dengan hati. Kesatuan ini menampakkan keseimbangan yang sangat cantik. Amal dengan anggota

⁸⁶ Dini Irawati, *Penanaman Nilai Tauhidullah Pada Pembelajaran Pai*, JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (Eissn: 2614-8854) Volume 5, Nomor 7, Juli 2022

badan diibaratkan seperti bercocok tanam. Ada benih yang baik, tanah yang bagus, air yang secukupnya. Inilah yang dinamakan usaha. Maka, untuk membuah hasil dari pohon itu adalah dengan bertawakkal kepada Allah. Karena Allah yang berkuasa menumbuhkan buah dari pohon itu, dan tawakkal itu letaknya di hati. Anggota badan yang bekerja dan hati bertawakkal. Disinilah nampaknya keutamaan iman. Orang yang beriman itu percaya kepada Tuhan mereka karena Dialah yang berkuasa. Berkuasa menciptakan sesuatu dengan sebab dan berkuasa menciptakan sesuatu tanpa sebab. Ketika seseorang bekerja, maka dia sedang melakukan sebab. Ketika seseorang bertawakkal, maka dia menjadikan musabbab itu adalah karena Allah SWT⁸⁷.

Kemudian pada penggalan lirik selanjutnya yang dinilai mengandung nilai tauhid Asma wa Shifat berbunyi:

Gelap pekat mencekam

Tanpa seorang teman

Jadi santapan cacing tanah

Penggalan lirik tersebut menunjukkan bahwasanya Allah SWT bersifat *Al Muntaqim* atau dalam artian hanya Allah lah yang Maha Pembalas. Melalui nama-Nya ini jangan bayangkan bahwa Allah dengan spontan membalas makhluk-Nya yang melakukan kesalahan. Dia menjatuhkan hukuman bagi seseorang atau komunitas jika mereka sudah keterlalu berbuat maksiat seperti perilaku LGBT, homoseksual dan sebagainya⁸⁸. Walaupun perilaku tersebut dilakukan dengan kerelaan hati tanpa adanya paksaan maka hal tersebut masih tetap dikategorikan perbuatan menyimpang yang dapat merugikan sipelaku. Berbuat keonaran dan menciptakan kerusakan, berbuat zalim terhadap hamba Allah dan makhluk-Nya. Tentunya untuk zaman sekarang ini ialah kezaliman media massa atau

⁸⁷ Syeikh Muhammad Mutawalli As-Sya'rawi, *Tafsir As-Sya'rawi*, Jilid 3, Akhbar Al-Yawm, Qahirah, 1993, Hlm.1841

⁸⁸ Hendri Waluyo Lensa, *Studi Komparasi Upaya Preventif Perilaku Lgbt Pada Keluarga perspektif fiqih sunnah Dan hukum negara Indonesia*, Al-Usariyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam Volume1 Nomor 1 April 2023

sosial media, yang mana membantu seseorang dalam berinteraksi dan terhubung dengan melintasi ruang dan waktu. Dan oleh sebab itu, sosial media berusaha mengajak setiap orang yang berminat untuk memberi dan memberi saran secara lebih terbuka, memberikan komentar atau masukan, berbagi informasi penting secara cepat dan tanpa batas, sebagian besar pengguna sosial media adalah kanak-kanak dan remaja yang masih memerlukan kontrol orang tua saat menggunakannya. Sosial media mempunyai efek dan kegunaan positif pada perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan, sebagai contoh memudahkan komunikasi, mencari serta mendapatkan informasi, mengembangkan hubungan keluarga, teman dan lainnya, tetapi pada lain sisi, efek media massa memiliki pengaruh negatif pada kanak - kanak serta masyarakat. Kezaliman pada dunia maya, Kezaliman ini disebut sebagai *cybercrime*. Ada banyak jenis kezaliman didunia, mis.Hacking, cracking, spamming dan banyak lagi. Dan yang paling parah, ketika mereka telah menyekutukan Allah. Tidak berbeda ketika di alam kubur, ketika didunia manusia berbuat zalim maka balasanya ialah tidak adanya cahaya yang menemani, kesendirian dan rasa takut menghantam begitu dahsyat sampai datangnya hari kiamat. Sesuai dengan firman Allah SWT:

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ ثُمَّ أَعْرَضَ عَنْهَا إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ

“Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya, kemudian dia berpaling darinya? Sungguh, Kami akan memberikan balasan kepada orang-orang yang berdosa.”(QS. Al Sajdah [32]: 22).

Perwujudan keimanan kepada Allah Yang Maha Pembalas antara lain:

- a. menjadikan Allah sebagai tempat berlindung
- b. berlomba mencari kebaikan
- c. Selalu berusaha dan berdoa kepada Allah dalam meraih keinginan.

- d. Mengembalikan semua urusan kepada Allah apabila keinginan kita tidak tercapai.
- e. Tidak menjadi orang yang sombong.

Lirik – lirik tersebut menyimbolkan sifat qudrat dan iradat Allah. Sifat tersebut disimbolkan dalam lirik yang penulis kutip. Dimana nasib seorang makhluk berada di tangan Allah, Rizki, usia, dan jodoh sudah dituliskan di lauhul mahfudz. Itulah sebabnya berdoa untuk kebaikan dari takdir Allah yang dituliskan kepada makhluk. Senada dengan doa sapu jagad:

ربنا آتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار

Artinya: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia ini, dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari siksa api neraka."

Di atas ialah sebuah doa pendek yang umumnya dibaca setelah sholat. Doa ini berupa doa sapu jagad dimana doa tersebut mengandung makna kebaikan untuk hidup di dunia dan di akhirat. Doa ini juga memiliki berbagai keutamaan: Mengikuti ajaran Rasul, kenikmatan dunia yang terasa, harapan akan kenikmatan akhirat nantinya, terbebas dari siksa api neraka, Sehat lahir dan batin, mendapatkan jodoh yang sholeh, melapangkan hati seseorang yang terkena musibah⁸⁹.

Konsep tauhid asma wa shifat dalam lirik lagu sejujur bangkai adalah sifat Allah yang benar adanya. Dalam lirik - lirik diatas disebutkan beberapa nama dan sifat Allah secara tersurat seperti: al-Ghani, al-Mughni, al-Khaliq, al-Bari', al-Mushawwir, al-Mumit, al-Muntaqim. Tapi hakikat dari nama dan sifat tersebut berbeda dengan nama dan sifat makhluk. Allah tidak sama dengan makhluk. Jadi nama dan sifat tersebut harus dikhususkan hanya kepada Allah dan berbeda dengan makhluk. Ringkasnya, tauhid asma' wa shifat adalah menetapkan nama dan sifat bagi Allah sebagaimana ditetapkan oleh Allah dalam Alquran dan disebutkan oleh Rasulullah dalam hadis,

⁸⁹ Salma Nur Padillah, *Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Sabyan Gampus Sapu Jagad*, Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication, Vol. 2 No. 2 (2022)

tanpa menolak nama dan sifat tersebut (Ta'til), menyamakan dengan makhluk (Tamsil), tanpa mempertanyakan hakikatnya (Ta'kif), dan tanpa memelintir atau merubah maknanya (Takwil). Banyak ayat dalam Alquran atau hadis yang berbicara tentang hal ini, diantaranya:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِيَّهَا سَمَاءَهُ سَيُجْزَوْنَ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Allah memiliki Asmaulhusna (nama-nama yang terbaik). Maka, bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut (Asmaulhusna) itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.”⁹⁰.

Implementasi beriman kepada tauhid Asma' wa sifat Allah adalah menetapkan asma' dan sifat Allah berdasarkan apa yang ditetapkan oleh Allah untuk diri-Nya di dalam Al Quran maupun sunnah Rasul-Nya. Contoh dari implementasi tauhid Asma' wa sifat seperti mengenal Allah, memuji Allah dengan asmaul husna-Nya, memohon kepada Allah dan berdo'a kepada-Nya, dan merasakan kebahagiaan hidup. Kemudian peneliti mengingatkan sebagai guru PAI harus memiliki kompetensi dalam mengembangkan strategi yang kreatif dan inovatif sehingga dapat mendiring siswa untuk memaknai materi yang diperolehnya di kelas, selain itu juga guru PAI dituntut untuk memiliki kepribadian dan akhlak yang selaras dengan nilai - nilai yang diajarkan pada materi PAI sehingga tujuan pendidikan untuk membangun karakter siswa dapat terwujud secara efektif, perlu dilakukan penelitian dan pengkajian lebih mendalam tentang pentingnya tauhidullah diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran PAI, namun pada semua mata pelajaran di sekolah dalam upaya mewujudkan fitrah manusia sebagai hamba - Nya.

⁹⁰ Al Qur'an Kementerian Agama RI

Untuk mempermudah dalam memahami apa saja nilai nilai Tauhid yang terdapat dalam lirik sebujur bangkai, penulis akan memaparkan table sebagai berikut ;

No	Lirik Lagu	Nilai Tauhid
1.	<p>a. <i>Badan pun tak berharga</i> <i>Sesaat ditinggal nyawa</i> <i>Anak istri tercinta</i> <i>Tak sudi lagi bersama</i></p> <p>b. <i>Orang sudi menyentuhnya</i> <i>Jadi santapan cacing tanah</i> <i>Sampai yang tersisa kerangka</i> <i>Begitulah suratan badan</i></p> <p>c. <i>Secepatnya jasad dipendam</i> <i>Karena tak lagi dibutuhkan</i> <i>Diri yang semula dipuja</i> <i>Kini bangkai tak berguna</i></p>	Tauhid Rububiyah
2.	<p>a. <i>Bahwa maut kan</i> <i>datang menjelang</i> <i>Ke bumi dikembalikan</i> <i>Diri terbungkus kain kafan</i></p>	Tauhid Uluhiyah
3.	<p>a. <i>Kalau selama ini</i> <i>Diri berhiaskan</i> <i>Emas intan permata</i> <i>Bermandi Cahaya</i></p> <p>b. <i>Wajah dan tubuh indah</i></p> <p>c. <i>Kini tiada lagi</i> <i>Gelap pekat mencekam</i></p>	Tauhid Asma' wa Sifat

	<i>Tanpa seorang teman Jadi santapan cacing tanah</i>	
--	---	--



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, pada bab sebelumnya serta analisis yang dilakukan, dan untuk mengakhiri penulisan skripsi ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Nilai - nilai tauhid yang terkandung dalam lirik lagu Sebujur Bangkai yaitu sebagai berikut:

1. Tauhid Rububiyah

Tauhid rububiyah merupakan bagian dari ajaran tauhid yang meyakinkan dengan sepenuh hati bahwa segala sesuatu meliputi ciptaan Allah serta yang mengatur segala urusan makhluk itu atas kekuasaan Allah.

2. Tauhid Uluhiyah

Tauhid uluhiyah menjelaskan tentang pengesaan diri seorang hamba hanya kepada Allah, dalam bentuk ibadah dan ketaatan seperti; sholat, berdoa, tawakal, takut, berharap, menyembelih, puasa, bernazar dan lainnya.

3. Tauhid Asma' Wash Shifat

Tauhid asma' wash shifat menerangkan bagaimana cara kita dalam mengenal dzat Allah yaitu dengan mengenal nama-nama dan sifat-sifat-Nya. Tujuan utamanya agar kita lebih mendekatkan diri kepada Allah setelah mengenal jelas tentang nama dan sifat Allah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

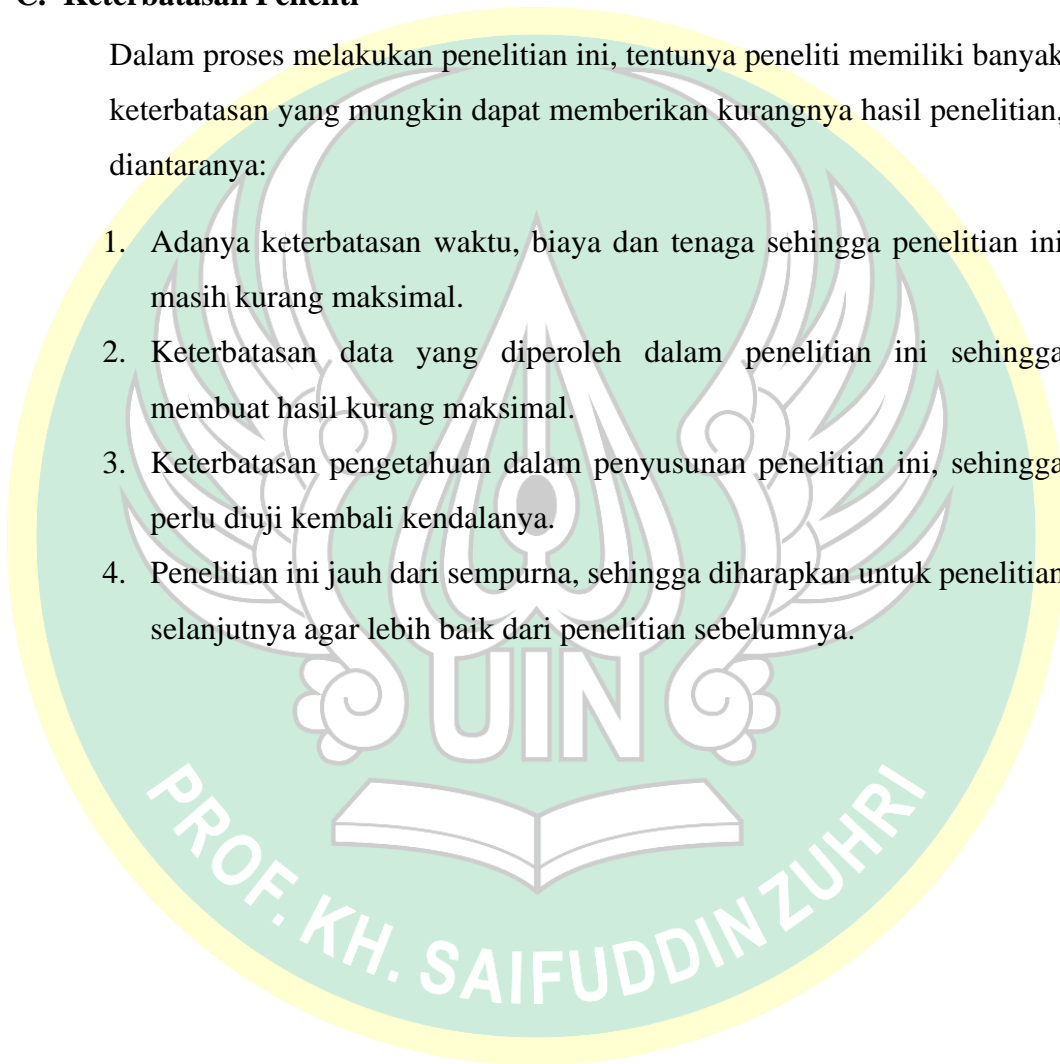
1. Diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti lebih dalam lagi mengenai lagu-lagunya H. Rhoma Irama, karena dari lagu-lagunya masih banyak yang bisa diteliti, bisa mengenai tokohnya sendiri maupun dari lagu-lagu yang diciptakannya.

2. Diharapkan kepada para pecinta lagu sekiranya bisa mengambil daripada nilai yang terkandung di dalam lirik lagu Sebujur Bangkai dan lainnya sekiranya tidak hanya mendengarkan begitu saja, tetapi kita hayati dari lagu tersebut dan semoga kita dapat mengamalkan nilai yang terdapat dalam lagu-lagu tersebut.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam proses melakukan penelitian ini, tentunya peneliti memiliki banyak keterbatasan yang mungkin dapat memberikan kurangnya hasil penelitian, diantaranya:

1. Adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga penelitian ini masih kurang maksimal.
2. Keterbatasan data yang diperoleh dalam penelitian ini sehingga membuat hasil kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan dalam penyusunan penelitian ini, sehingga perlu diuji kembali kendalanya.
4. Penelitian ini jauh dari sempurna, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik dari penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'I. (2021). *"Pengantar Metodologi Penelitian"*, Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Murdiyanto, Eko Murdiyant. (2022). *"Metode Penelitian Kualitatif"*, Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Rahmadi. (2011). *"Pengantar Metodologi Penelitian"*, Banjarmasin; Antasari Press.
- Sugiyono, (2016) *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif"*, Bandung: Alfabeta.
- Tanujaya, Chesley. (2017). *"Perancangan Standardt Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein"* PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, Vol 2 No.2.
- Umar Sidiq dan Moh.Miftachul Choir. (2019). *"Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan"*, Ponorogo: CV.Nata Karya.
- Muzakka, Moh, (2020) *'Nilai-Nilai Profetik Dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian Terhadap Lirik Lagu "Akhlak" Dan "Virus Corona"*, Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra, 15.1, 13–22 <https://doi.org/10.14710/nusa.15.1.13-22>.
- Setiakawan, Agus, (2016) *"Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Islam"*, Educasia, 1.2, 1–21 www.educasia.or.id.
- Umam, Khotibul, (2016) *"Musik Dangdut Rhoma Irama Sebagai Media Kritik Politik Pada Orde Baru Tahun 1977-1983"*, Avatara, 4.3, 1002–12
- Abdul, Wakhid (2018) *"Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Lirik Lagu Opick Album Cahaya Hati"*. Diploma thesis, Pendidikan Agama Islam.
- Sugono, Dendy. (2008) *"Kamus Bahasa Indonesia"*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Nasrullah, Nasrullah (2012) *"Materi Pendidikan 'Aqidah Dalam Syair-Syair Ebiat G. Ade"*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahrudin Mualim, Rosida Erowati (2015) *"Perbandingan gaya Bahasa pada puisi ibu karya musthofa bisri dengan lirik lagu keramat karya rhoma irama."* DIALEKTIKA: jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
- Mega Cynthia, (2020) *"Pesan Dakwah Dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu "Sebujur Bangkai" Rhoma Irama"*, INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah, 2.1 107–26 <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v2i1.62> .

- Umaya, Yulia Fajar (2018) *“Nilai- nilai Tauhid dalam syair lagu karya Rhoma Irama”*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Evi, Wikasari (2021) *“Penggunaan Gaya Bahasa dan Aspek Sosiologi Pada Buku Politik Dakwah Dalam Nada Rhoma Irama Karya Moh. Shofan”* Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2 No. 4.
- April Rulining, Febriana maharani (2012) *“lagu setetes air quran dan koran , citra cinta album volume air al- album”* - Skripsi jurusan sastra Indonesia UIN JEMBER.
- Muzakka, Moh., (2020) *“Nilai-Nilai Estetika Melayu Dalam Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian Terhadap Lirik Lagu “Seni” Dan “Buta Tuli”*, Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra, 15.3, 297–311 <https://doi.org/10.14710/nusa.15.3.297-311>.
- Abdul Baqi, Fuad (2022) *“Pendidikan Tauhid dalam Keluarga Perspektif Hamka”* Skripsi. Jakarta (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rima Sarah, (2021) *“Simbol Dalam Puisi Ketika Maut Menjemput Karya Jalaluddin Rumi”*. Journal of Language and Literature Volume 9 No 2.
- Taufikurrahman, (2021) *“Sombong dalam al-Qur’an Sebuah Kajian Tematik”*. Tafsere Volume 9 Nomor 2.
- Zamal Abdul Nashir, (2014) *“Analisis Isi Pesan dakwah dalam lagu abatas karya grup band wali”*. Skripsi. Jakarta (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Fadlilatul Luthfi Annisak, (2022) *“Konsep Tauhid Dalam Kitab Durrah Al-Nasihin Karya ‘Uthma Dan Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah”*. Skripsi. Ponorogo Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Siti Aisyah, (2019) *“Pendidikan Fithrah Dalam Perspektif Hadist (Studi Tentang Fithrah Anak Usia 7-12 Tahun)”*. Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol. 9, No. 1 Hal. 51 – 64.
- Wahyudin Darmalaksana, (2017) *“Kontroversi Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam”*. Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya : 245-258.
- Muhtadi, (2020) *“Urgensi Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga”*. Sumbula: Volume 5, Nomor 2.
- Muhammad Hambal, (2020) *“Pendidikan Tauhid Dan Urgensinya Bagi Kehidupan Muslim”* Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol 9, No 1 (22-38).
- Santi Nurjanah, (2019) *“Implementasi Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Di Desa Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat”*. Skripsi. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

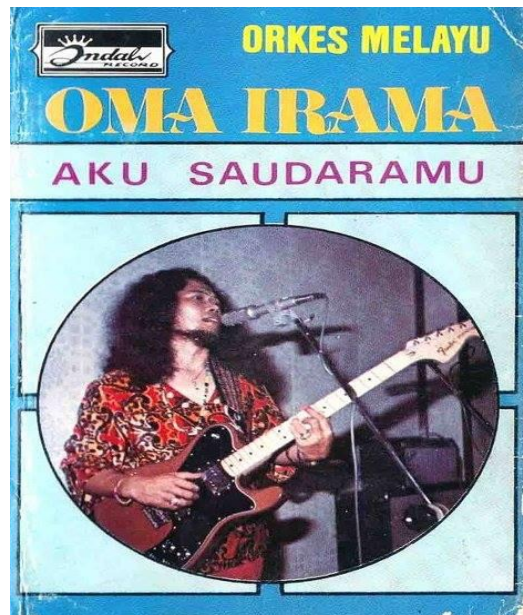
- Yulia Fajar Ummaya, 2018 *“Nilai – Nilai Tauhid Dalam Syair Lagu Karya Rhoma Irama”* Skripsi. Malang. UIN Malik Ibrahim.
- Muhammad Ibrahim Bin Abdullah Al-Buraikan, (1998) *“Pengantar Studi Aqidah Islam”*, (Jakarta: Robbani Press,), 143.
- Sa'id Hawa, (2017) *“Intisari Kitab Ihya Ulumuddin Karya Imam Al-Ghazali: Terjemah kitab Tazkiyatun Nafs Mukhtashar Ihya Ulumuddin”*, (Yogyakarta: Mutiara Media,), 680.
- Rahmat Ariyanto, (2022) *“Nilai – Nilai Tauhid dalam Lagu – lagu Opick Album Ya Rahman”*. Skripsi, Banjarmasin. Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam Banjarmasin.
- Mahrusyadi. (2010) *“Pendidikan Tauhid Dalam Syair Lagu Karya Rhoma Irama”*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Karyono, Agus. (2020) *“Pemahaman Tauhid pada Remaja Kampung Ujung Gunung Ilir Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang”*, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan.
- Illah, Makrifatul. (2019) *“Pesan Dakwah Lagu “Deen Assalam” Dipopulerkan Group Gambus Sabyan”*. Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Arrazzaqu, Muhammad Naufal. (2017) *“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band Ungu Album “Maha Besar” Tahun 2017”*. dalam Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Salatiga. 2017.
- Sujatmiko, Bagus dan Ropingi el Ishaq. (2015) *“Pesan Dakwah Dalam Lagu: Bila Tiba”*, dalam Jurnal Komunika, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember.
- Balwi, Mohd Taufik Arridzo Mohd. (2014) *“Syair Ma'rifat: Mencanai Mutiara Memperkasa Agama”*, dalam Jurnal Melayu.
- Islami, Syifa Hayati. (2016) *“Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ebiyet G. Ade”*. dalam Tablig: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol. 1. No. 1.
- William H. Fredrick. *‘Rhoma Irama And Dangdut Style: Aspect Of Contemporary Indonesian Popular Culture’*. Jurnal Indonesia, No:34.1982.
- Yuke Nur Hasni, *Sejarah Perkembangan Music Dangdut Indonesia (History Of Music Dangdut)*, 1 September 2012.
- Silado, Remy. *Tradisi Music Popular Indonesia: Pertemuan Unsue Etnis Dan Music Barat. Dalam Panitia Pensi '83'*. Perjalanan Music Di Indonesia: Sebelum Dan Sesudah Perang. Jakarta: Panitia Pensi '83. 1983.

- Moh. Muttaqin, *Harmonial Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni* (2006) *Music Dangdut Dan Keberadaanya Di Masyarakat: Tinjauan Dari Segi Sejarah Dan Perkembanganya*, (Staf Pengajar Jurusan Seni Drama, Tari, Dan Music FBS Unnes Semarang, Vol. VII No.2/Mei-Agustus).
- Fathin Luaylik, *Perkembangan Musik Dangdut Indonesia 1960an – 1990an*. Verledwn, Vol.1, No.1 Desember 2012.
- Akhmad Zaini, *Dakwah Dan Music* (2014): *Konstruksi Sosial Music Rhoma Irama, Perspektif Sastra Budaya*, *Jurnal Lisan Al-Hal*, Volume 6, No. 2, Desember.
- Drs. Yunahar Ilyas, Lc. (1998) “*Kuliah Akidah Islam*”, Lembaga pengkajian dan Pengamalan Islam. Oktober, Yogyakarta.
- Hendri Waluyo Lensa, (2023) *Studi Komparasi Upaya Preventif Perilaku Lgbt Pada Keluarga perspektif fiqih sunnah Dan hukum negara Indonesia*, AL-USARIYAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam Volume1 Nomor 1
- Dini Irawati, (2023) *Penanaman Nilai Tauhidullah Pada Pembelajaran Pai*, JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (Eissn: 2614-8854) Volume 5, Nomor 7, Juli
- Siti Nurkaromah, (2020) *Membangun Mental “Kaya” Melalui Pemahaman Terhadap Hadis Kemiskinan*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Jurnal Permata*, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Volume 1 Nomer 1
- Junaidin, (2021) *Konsep Al-Fana, Al-Baqa Dan Al-Ittihad Abu Yazid Al-Bustami*, *Jurnal Studi Islam*, Fitua, Vol. 2 No.2 Juli
- Salma Nur Padillah, (2022) *Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Sabyan Gambus Sapu Jagat*, Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication, Vol. 2 No. 2
- Adam Ilham Fahreza, (2020) *Makna Hidup Dalam Lirik Religi (Representasi Kehidupan Duniawi Dalam Lirik Lagu Religi Cari Berkah Dan Dunia Sementara Akhirat Selamanya)*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

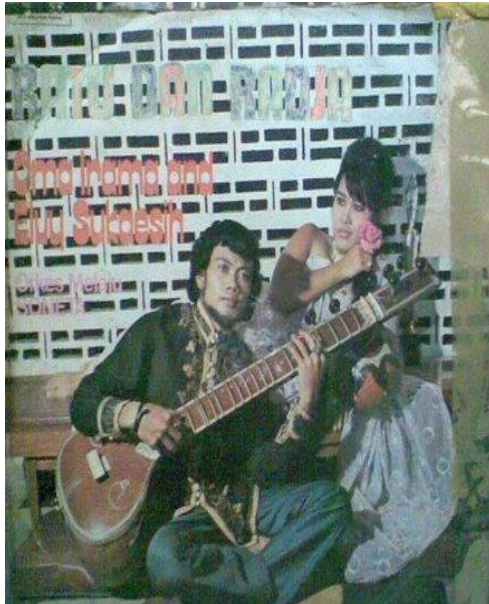
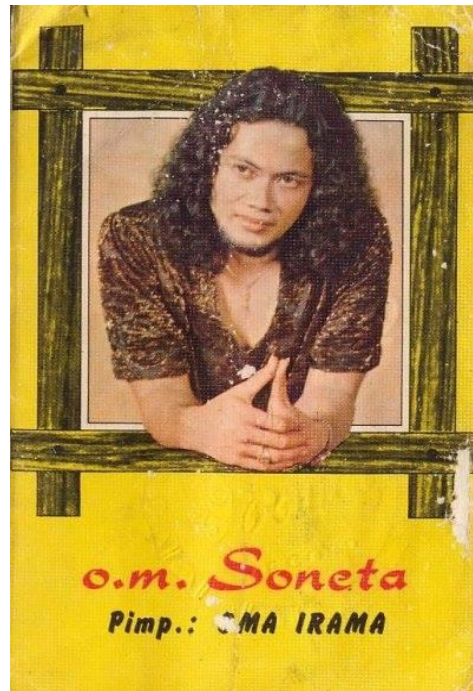
COVER ALBUM SEBELUM SONETA



(Sumber: Soneta Mania dalam kelompok pengapresiasi dan kolektor album – album sonata)

<https://www.facebook.com/media/set/?set=oa.118854111648467&type=3>

COVER ALBUM AWAL SONETA

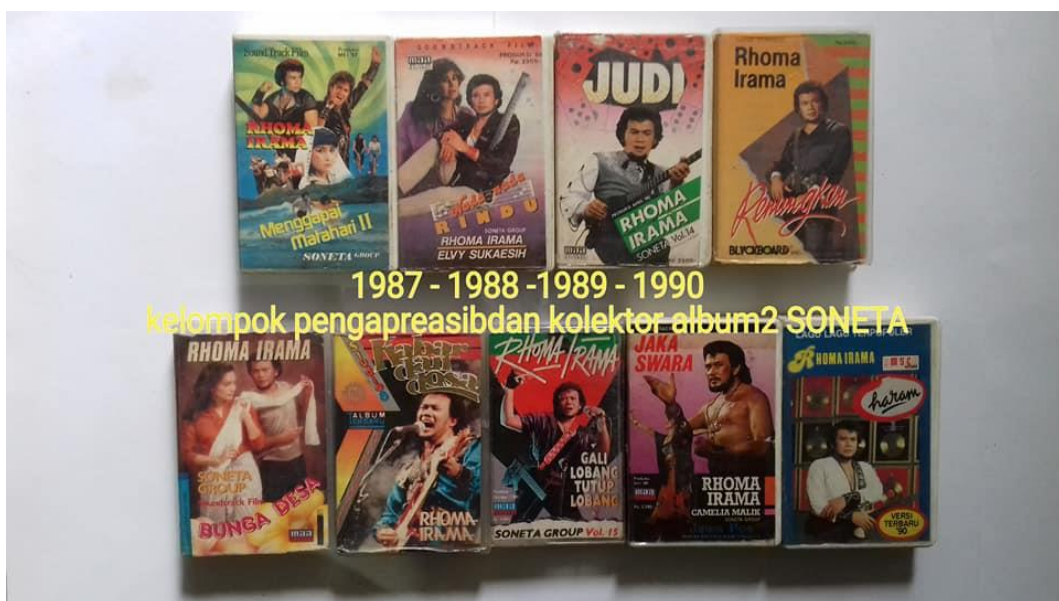


(Sumber: Soneta Mania dalam kelompok pengapresiasi dan kolektor album – album sonata)

<https://www.facebook.com/media/set/?set=oa.118855821648296&type=3>

COVER ALBUM LAGU





(Sumber: Muchit khusnan dalam kelompok pengapresiasi dan kolektor album – album sonata)

<https://www.facebook.com/groups/109971465870065/permalink/9935748975097>

FOTO – FOTO SAAT KONSER RHOMA IRAMA DAN SONETA GROUP



Rhoma Irama Bersama Ahmad Albar (Soneta GrOUP DAN God Bless), dalam acara DAMAI DIUJUNG TAHUN, Istora Senayan, 31 Desember 1977

<https://www.facebook.com/groups/109971465870065/permalink/1029318277268>

Benarkah Rhoma Irama Komersilkan Agama?

"Perjuangan Dan Doa"

Harus Dinilai Ulama

Jakarta, TERBIT

Rencana pertunjukan perdana untuk undangan di President Theatre, Minggu tanggal 15 Juni 1980, terpaksa harus dibatalkan, sebab film "Perjuangan dan Doa" produksi Rhoma Irama Film belum diloloskan BSF. Sebelumnya, Sabtu malam Minggu, sehari sebelum rencana preview beberapa bioskop harus membatalkan pertunjukan tengah malamnya.

HARUS DILIHAT KAUM ULAMA

Dari BSF diperoleh kabar bahwa film "Perjuangan dan Do'a" yang diproduksi oleh Rhoma Irama sendiri, terlebih dulu harus dilihat dan dinilai oleh Kaum Ulama Islam. Hal ini dilakukan BSF, agar tidak terjadi kesalahan fahaman setelah film tersebut diloloskan nantinya. "Terbit" mendapat

berita lebih lanjut dari pihak Rhoma Irama Film, bahwa didalam poster filmnya, window sheet, tertulis kata-kata: "Benarkah Rhoma Irama Mengkomersilkan Agama?"

Kata-kata tersebut, agaknya tidak begitu penting buat Rhoma Irama, tetapi bagi BSF merupakan beban yang tidak ringan. Lebih lebih hal agama adalah sesuatu yang masih terlalu sensitif untuk masyarakat Indonesia. Setelah filmnya di-

lihat dan dinilai oleh kaum Ulama, tidak menimbulkan efek negatif didalam masyarakat, maka ada kemungkinan film tersebut segera diloloskan.

RHOMA IRAMA PALING LAKU

Dalam percaturan film, sebenarnya yang paling hebat dan paling laku, adalah Rhoma Irama. Kemudian baru Elvie Sukaesih, disusul oleh bintang film lainnya yang mempunyai nama besar. Untuk satu kali main film saja, Rhoma Irama mendapat bayaran lebih dari Rp. 35.000.000,- (baca: Tiga puluh lima Juta Rupiah), sedang untuk Elvie sekali main film dibayar lebih dari Rp. 30.000.0000,- (baca: Tiga puluh juta rupiah). Bintang film lainnya, apakah itu Benyamin S atau Rano Karno sekalipun, belum pernah ada yang mencapai honor separohnya saja dari mereka berdua. Apalagi yang lain.

Mengapa Rhoma Irama mempunyai honor yang begitu tinggi? Menurut kalangan booker film, baik di Jakarta maupun di daerah, ternyata pa-

saran film Rhoma Irama atau Elvie Sukaesih, termasuk yang paling laku keras. Booker daerah dengan tutup mata, akan membeli setiap film yang dibintangi oleh Rhoma Irama ataupun Elvie Sukaesih. Sebab dengan jaminan kedua bintang itu saja, maka filmnya akan laku. Sebagai contoh dapat diketengahkan pasaran film Rhoma Irama didaerah Jawa Timur. Untuk pasaran didaerah ini, sebuah film Rhoma Irama mencapai harga jual sekitar Rp. 40.000.0000,- sampai dengan Rp. 50.000.000,-

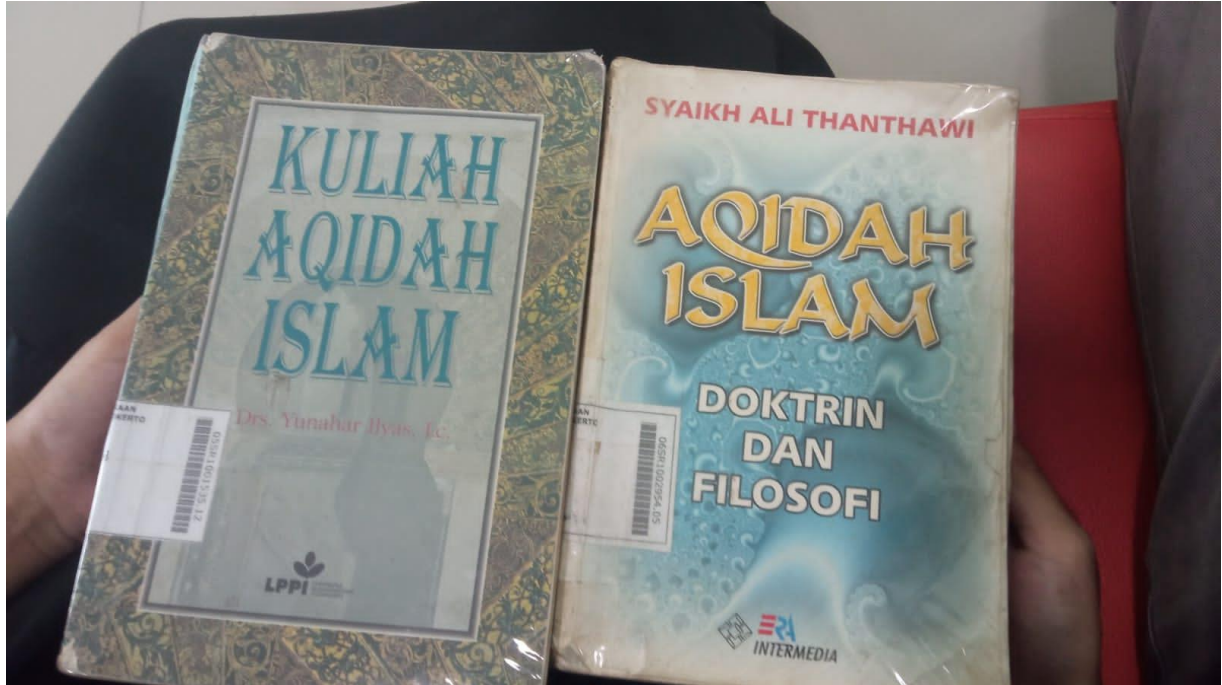
Sebab apa? Sebab film film Rhoma Irama mempunyai penonton yang fanatik. Entah karena Rhoma selalu membawakan nafas Islam atau karena lagu lagunya. Yang jelas bahwa setiap film Rhoma Irama adalah jaminan keuntungan yang cukup besar. Bahkan ada film yang dibuat, ceritanya saja belum ada, booker daerah mau membeli dengan harga tinggi dan memberikan deposit terlebih dahulu. Hal ini pasti tidak akan terjadi untuk film lain, diluar film film Rhoma Irama dan Elvie Sukaesih. Fanatisme inilah yang membuat film film Rhoma Irama selalu laku keras. (J)-08

(Sumber: Muchit khusnan dalam kelompok pengapresiasi dan kolektor album – album sonata)

<https://www.facebook.com/groups/109971465870065?view=permalink&id=907485302>



Rhoma Irama dan Soneta Grup sedang melakukan sholat berjamaah tahun 1975



**KULIAH
AQIDAH
ISLAM**

Drs. Yunahar Iyus, Ic.



SYAIKH ALI THANTHAWI

**AQIDAH
ISLAM**

**DOKTRIN
DAN
FILOSOFI**



Surat Pernyataan Penelitian Literasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN LITERASI

Dengan ini, menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Alfian Syifa Ramadhan

NIM : 1917402044

Kelas : 8 PAI D

Melakukan penelitian literer dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Lirik Lagu Sebujuur Bangkai Karya H Rhoma Irama”

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk memenuhi syarat pendaftaran ujian seminar proposal.

Purwokerto, 11 Mei 2023

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Prof. Dr. Drs. H. Rohmad, M.Pd
NIP. 19661222 199103 1 003

Alfian Syifa Ramadhan
NIM. 1917402065

Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Alfian Syifa Ramadhan
No. Induk : 1917402065
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Prof. Dr. Drs. H. Rohmad, M.Pd.
Nama Judul : Nilai Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Lirik Lagu Sebujur Bangkai Karya H Rhoma Irama

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 13 April 2023	1. Perbaikan penulisan footnote 2. Penambahan dan perbaikan pada bagian tekhnik pengumpulan data 3. Perbaikan pada sistematika penulisan		
2.	Kamis, 11 Mei 2023	1. Perbaikan penulisan footnote 2. Perbaikan penulisan daftar pustaka 3. Perbaikan pada sistematika penulisan		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Drs. H. Rohmad, M.Pd
NIP. 19661222 199103 1 002

Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

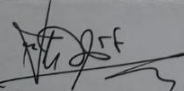
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Alfian Syifa Ramadhan
NIM : 1917402065
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI
Tahun Akademik : 2023
Judul Proposal Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Lirik Lagu
Sebujur Bangkai Karya H Rhoma Irama

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.


Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI


Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 19680803 200501 1 001

Purwokerto, 11 Mei 2023

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Drs. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 003

Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1905/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

NILAI NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM LIRIK LAGU SEBUJUR BANGKAI KARYA H RHOMA IRAMA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Alfian Syifa Ramadhan
NIM : 1917402065
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



Rahman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Surat Keterangan Lulus Ujian Komperhensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2154/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Alfian Syifa Ramadhan
NIM : 1917402055
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Agustus 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4226/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ALFIAN SYIFA RAMADHAN
NIM : 1917402065
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 9 Oktober 2023
Kepala,

Aris Ndrohman



Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Alfian Syifa Ramadhan
NIM : 1917402065
Semester : XI (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / PAI
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Lirik Lagu
Sebujur Bangkai Karya H rhoma Irama

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 10 Oktober 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Rahman Affandi, S.Ag, M.Si
NIP. 19680803 200501 001

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Drs. H. Rohmad, M.Pd
NIP. 19661222 199103 1 002

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfian Syifa Ramadhan
No. Induk : 1917402065
Fakultas/Jurusan : FTIK / PAI
Pembimbing : Prof. Dr. Drs. H. Rohmad, M.Pd
Nama Judul : Nilai Nilai Pendidikan Tauhid dalam Lirik Lagu Sebujuj
Bangkai Karya H Rhoma Irama

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at 11 Agustus 2023	Pada bab 2, perbaikan kepenulisan		
2.	Selasa, 14 Agustus 2023	Bab 2 diperdalam Kembali poinnya		
3.	Senin 28 Agustus 2023	Perbaikan kepenulisan footnote		
4.	Senin, 10 September 2023	Perbaikan kepenulisan Arab		
5.	Senin, 17 September 2023	Penambahan representasi bab 4		
6.	Jum'at, 22 September 2023	Penambahan representasi bab 4		
7.	Senin, 02 Oktober 2023	Perbaikan Typo		
8.	Rabu, 11 Oktober 2023	Acc		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 11 Oktober 2023
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Drs. H. Rohmad, M.Pd
NIP. 19661222 199103 1 002

Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : ALFIAN SYIFA RAMADHAN
NIM : 1917402065
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : FTIK / PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Selasa, 10 oktober 2023	1. Dr. Donny Fhaouul Aziz 2. Novi Mulyani 3.	Hifree Malle

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 10 Oktober 2023
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

Dr. Donny Fhaouul Aziz, M.Pd.1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

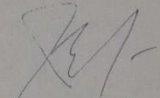
Nama : Aufian Syifa Ramadhan
NIM : 1917402065
Semester : XI
Jurusan/Prodi : PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Selasa, 14 Maret 2023	<u>Prof. Dr. Subur</u> <u>Handry Purbo. Mpd</u>	<u>Zenni Ersza</u> ✓

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 14 Maret 2023
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian


Prof. Dr. H. Subur . M. Ag

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

التميز

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٣٨٥٠

منحت الى

الاسم

: ألفتان شفاء رمضان

المولود

: بيانوماس، ٢ ديسمبر ٢٠٠٠

الذي حصل على

٥٢ :

فهم المسموع

٣٨ :

فهم العبارات والتراكيب

٤٨ :

فهم المقروء

٤٦٠ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٣
مايو ٢٠١٩

بوروكرتو، ٢٦ يونيو ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13850/2020

This is to certify that :

Name : **ALFIAN SYIFA` RAMADHAN**
Date of Birth : **BANYUMAS, December 2nd, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 50

Obtained Score : **480**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, September 2nd, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9469/K/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / B+
Microsoft Excel	85 / B
Microsoft Power Point	80 / C



Diberikan Kepada:

ALFIAN SYIFA` RAMADHAN

NIM: 1917402065

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 02 Desember 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.




Purwokerto, 06 Oktober 2023
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardjono, S.Si, M.Sc
NIP.: 19601215 200501 1 003

Sertifikat Aplikom

Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13687/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ALFIAN SYIFA' RAMADHAN
NIM : 1917402065

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	87
# Tartil	:	95
# Imla'	:	90
# Praktek	:	95
# Nilai Tahfidz	:	95



Purwokerto, 13 Aqt 2020



ValidationCode

Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1142/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ALFIAN SYIFA' RAMADHAN**
NIM : **1917402065**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

Sertifikat PPL



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Alfian Syifa Ramadhan
NIM : 1917402065
Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 02 Desember 2000
Alamat Rumah : Dk. Lenggoro 2, Babadsari 001/007,
Kutowinangun, Kebumen
Nama Ayah : Salmanuddin
Nama Ibu : Tri Hayanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- a. MI, tahun lulus : MI MA'ARIF NU Bababdsari, tahun lulus 2013
- b. MTs, tahun lulus : MTs Negeri 01 Kutowinangun, tahun lulus 2016
- c. MA, tahun lulus : MA Negeri 03 Kebumen, tahun lulus 2019
- d. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk 2019

2. Pendidikan Non Formal

- PP Darul Abror Purwokerto Utara

Purwokerto, 9 Januari 2023



Alfian Syifa Ramadhan